MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI MTS SYAFIIYAH BESUK AGUNG BESUK PROBOLINGGO

SKRIPSI

OLEH

NAMA : BARIROTUN HIKMAH
NIMKO: 2017.12.01.20.0040

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
OKTOBER 2021

MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI MTS SYAFIIYAH BESUK AGUNG BESUK PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Manajemen Pendidikan Islam

OLEH

NAMA : BARIROTUN HIKMAH
NIMKO: 2017.12.01.20.0040

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
OKTOBER 2021

Centersaintek. Net

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama	: Barirotun Hikmah
NIMKO	: 2017.12.01.20.0040
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing I

Imam Bukhori, M.Pd.I Tanggal 19 Oktober 2021
NIDN: 2121058002

Pembimbing II

Poppy Rachman,M.Pd Tanggal 19 Oktober 2021
NIDN: 2110048402

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan

Ismatul Izzah, M.Pd
NIDN: 2101088303

Centersaintek. Net

UNIVERSITAS ISLAM
ZAINUL HASAN GENGGONG

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Oktober 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 01 November 2021

Kraksaan, 01 November 2021
Mengesahkan
Rektor UNZAH

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN: 2105046501

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Imam Muttaqin, Lc, M.Pd.I. ( )
2. Sekretaris Sidang : Poppy Rachman, M.Pd. ( )
3. Penguji Utama : Ainol, M.Pd.I ( )

Centersaintek. Net

MOTTO

"Teruslah berkarya, jadikanlah hinaan orang lain itu sebuah motivasi pada diri sendiri, sebab dari hinaan itu bisa menjadikan diri sendiri lebih baik lagi."

Centersaintek. Net

ABSTRAK

Hikmah, Barirotun. 2021, *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di Mts Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo.* **Skripsi**. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (I) Imam Bukhori, M.Pd (II) Poppy Rachman, M.Pd.

Kata Kunci : Manajemen, Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru adalah merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah. Dikatakan demikian karena apabila tidak ada penerimaan maka sekolah akan tidak mendapatkan peserta didik. Apabila hal tersebut terjadi, maka eksitensi sekolah pun akan terganggu, sehingga dalam waktu yang tidak lama sekolah bisa saja ditutup karena tidak mendapatkan peserta didik.

Di sekolah Madrasah Tsanawiyah Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo merupakan salah satu sekolah yang bisa dibilang sukses dalam penerimaan peserta didik baru.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untukmengethui, mengkaji dan menjelaskan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa : wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan dengan sebagai berikut :

1. Perencanaan sebelum PPDB adalah dengan penetapannya daya tampung calon peserta didik baru, menetapkan syarat-syarat penerimaan calon peserta didik baru, kemudian persiapan media informasi PPDB dan yang terakhir persiapan administrasi dan sarana dan prasarana.
2. Pelaksanaan PPDB dimulai dengan pembentukan panitia dan pembagian tugas masing-masing panitia. Setelah itu membentuk tim seleksi penerimaan, penentuan waktu seleksi, seleksi PPDB dan yang terakhir adalah pengumuman hasil seleksi.
3. Hasil penerimaan peserta didik baru di MTs.Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo terbilang cukup baik, hal ini di buktikan dalam masa penerimaan peserta didik pada tahun 2020-2021 MTs. Syafiiyah menerima sebanyak 128 peserta didik dalam waktu 6 jam hari pertama penerimaan.

Evaluasi PPDB di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo menggunakan sistem laporan pertanggung jawaban (LPJ). Laporan ini di sampaikan dalam rapat khusus panitia tentang proses kegiatan PPDB dari awal hingga akhir.

Centersaintek. Net

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Sembah dan sujud syukur kepada Allah SWT Yang Maha Kuasa yang telah menciptakan bumi beserta isinya. Dialah yang telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna dan memposisikan sebagai khalifah dimuka bumi ini.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, Yang telah menyampaikan risalahnya dan mengajarkan kepada umat manusia tentang kebaikan dan pemaknaan tentang hakikat hidup dan semoga apa yang telah diajarkan kepada umat manusia akan tetap abadi sampai akhir zaman.

Penulis bersyukur karena berkat rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini dengan judul " MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI MTS. SYAFIIYAH BESUK AGUNG BESUK PROBOLINGGO" dapat diselesaikan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Usaha penulis dalam rangka penulisan skripsi ini sudah sangat maksimal, namun penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ;

1. KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah, S.H., M.M. selaku pengasuh Ponpes Zainul Hasan Genggong.
2. Dr. Abd Aziz, M.Ag.selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan yang telah memberikan tempat bagi kami untuk menuntut ilmu
3. Ibu Ismatul Izzah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi MPI Universitas Islam Zainul Hasan.
4. Ismatul Izzah, M.Pd selaku Ketua Program Studi MPI Universitas Islam Zainul Hasan dan Bapak Nanang Qosim, M.pd selaku sekretaris Jurusan Manajemen pendidikan islam yang telah mengayomi dan membimbing penulis selama menempuh studi.
5. Bpk Imam Bukhori selaku pembimbing 1 dan Bpk Poppy Rachman, M.Pd dengan tulus dan kesabarannya membimbing kami sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan penuh motivasi.

Centersaintek. Net

6. Ayahanda Ahmad Huziri (Alm) dan ibu siti aisyah serta kakak dan adek beserta keluarga yang selalu memberi kasih sayang suporrt dan do'a di setiap sujudnya.
7. Kepala Sekolah MTs. Syafiiyah dan segenap Ustadz dan Ustadzah MTs. Syafiiyah yang telah membantu sebagai narasumber dalam terselesaikannya penelitian ini.
8. Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini.
9. Kepada semua sahabat saya terutama fitri, nopi, luluk, hirza, fifi, nuriz dan tidak lupa juga teman kelas jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 yang telah mau berteman dengan saya selama 4 tahun ini. Dan terimakasih yang selalu mewarnai keseharian si penulis dan canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga yang baru bagi penulis.

Semoga semua amal dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Amin*

Sejalan dengan keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam hal metodologi, sistematika maupun ilustrasi pembahasannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya koreksi, saran, dan kritik yang konstruktif dari segenap pembaca terhadap kekurangan dan kekeliruan yang terdapat pada skripsi ini.

Akhirnya penulis memohon taufiq serta hidayah-Nya semoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Besuk, 15 Oktober 2021

Barirotun Hikmah

Centersaintek. Net

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 3

C. Rumusan Masalah 3

D. Tujuan Penelitian 4

E. Manfaat Penelitian 4

F. Metode Penelitian 5

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 5

2. Kehadiran Peneliti 6

3. Lokasi Penelitian 6

4. Sumber Data 6

5. Prosedur Pengumpulan Data 7

Centersaintek. Net

6. Analisis Data 10
7. Pengecekan Keabsahan Temuan 12
8. Tahapan-Tahapan Peneltian 14
G. Sistematika Pembahasan 16
BAB II KAJIAN TEORI 19
BAB III TEMUAN PENELITIAN 41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 41
B. Deskripsi Data 49
BAB IV PEMBAHASAN 67
BAB V P E N U T U P 80
A. Kesimpulan 80
B. Saran 81
DAFTAR RUJUKAN 83
LAMPIRAN-LAMPIRAN 85
RIWAYAT HIDUP 99
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 100

Centersaintek. Net

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Objek dan Waktu Observasi	08
2.1	Topik dan Pertanyaan Wawancara	09
3.1	Data Keadaan Guru	45
3.2	Jumlah Siswa	46
3.3	Data Pendidik dan Kependidikan	47
3.4	Data Sarana dan Prasarana	47

Centersaintek. Net

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	Transkip Observasi	86
Lampiran: 2	Transkip Wawancara	87
Lampiran: 3	Transkip Dokumentasi	89
Lampiran: 4	Surat Izin Penelitian	98
Lampiran: 5	Surat Balasan Penelitian	97s

Centersaintek. Net

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

Centersaintek. Net

BAB I

Centersaintek.Net

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu komponen utama dalam pendidikan, lembaga pendidikan sudah selayaknya memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkaretkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Apabila lembaga pendididkan dianalogikan sebagai mesin produksi, maka kualitas output akan ditentukan oleh kualitas mesin tersebut.Artinyapengelolaan pendidikan yang bermutu tidak terlepas dari fungsi fungsi manajemen secara umum yaitu: perencanaan *(planning),* pengorganisasian *(organizing),* pengarahan *(directing),* dan pengendalian *(controlling).* Fungsi-fungsi managerial tersebut hendaknya dilakukan oleh setiap pengelola lembaga pendidikan secara efektif dan efisien, dan secara khusus pimpinan atau kepala merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya lembaga pendidikan.

Di MTs Syafiiyah Pendidikan yang bermutu merupakan standart kesesuaian tampilan *(performance)* terhadap atribut-atribut yang dianggap penting oleh para pelanggan atau pengguna jasa pendidikan. Atribut-atribut mutu tersebut hendaknya diketahui oleh penyelenggara lembaga pendidikan, sehingga dalam operasional kegiatan ini dapat mengacu pada kepentingan mutu pelanggan. Karena kegiatan pendidikan di sekolah adalah sebagai salah satu bentuk pelayanan jasa *(service)* yang memiliki bentuk proses yang

Centersaintek. Net

srikuler bukan linier atau sekedar jual beli. Selain itu penerimaan peserta didik baru atau disingkat PPDB juga merupakan titik awal yang memastikan lancarnya tugas yang diemban suatu sekolah tersebut. Kesalahan yang terjadi dalam penerimaan peserta didik baru bias jadi penentu berhasil tidaknya usaha pendidikan pada sekolah tersebut. Agar upaya sekolah memberikan pendidikan yang berkualitas dapat terwujud. Oleh karena itu penting sekali dengan matang bentuk pengelolaan yang tepat dalam rangka menerima siswa baru. Karena PPDB merupakan kegiatan awal sebelum dilakukan kegiatan belajar mengajar, maka PPDB perlu dikelola dengan baik oleh pihak sekolah. Pengelolaan PPDB harus dilakukan dengan standard yang tepat dan juga pertimbangan yang matang. Agar peserta didik yang diterima dapat meningkatkan mutu lulusan sekolah tersebut.

Hakikatnya di lembaga MTs Syafiiyah pengelolaannya yaitu proses untuk mengendalikan, mengurus serta merumuskan suatu kegiatan tertentu dalam menyelenggarakan kebijakan, guna mencapai tujuan yang telah di tentukan oleh suatu organisasi. Pengelolaan PPDB perlu di lakukan agar tujuan sekolah dalam memberikan layanan untuk masyarakat terutama calon peserta didik dapat di capai dengan baik.

Hanya saja dewasa ini, pengelolaan PPDB disekolah swasta pada umumnya tidak dilakukan dengan serius atau ketat. Biasanya sekolah hanya sekedar menetapkan syarat-syarat pada umumnya kemudian sekolah juga mengadakan tes seleksi ala kadarnya.

Centersaintek. Net

Hal ini dikarenakan minat masyarakat untuk masuk sekolah swasta tersebut masih kurang. Biasanya masyarkat memasukkan anaknya ke sekolah swasta di karenakan tidak lulus dalam seleksi di sekolah negri.maka, sekolah swasta menggunakan system penerimaan peserta didik baru dengan promosi.

Di MTs Syafiiyah Setiap promosi hanya memenuhi kuantitas siswa saja tetapi tidak memasukkan kualitas peserta didik menjadi prioritas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Sebenarnya dengan adanya seleksi yang tepat sekolah bukan melakukan diskriminasi kepada calon peserta didik tetapi sekolah juga bisa mengetahui input yang diterima sesuai dengan lembaga tingkat kemampuan keterampilan dan aspek lainnya yang dapat menunjang prestasi peseta didik.

B. Fokus Penelitian

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana upaya pemasaran penerimaan peserta didik baru yang ada di Madrasah, maka hanya di fokuskan kepada lemabaga tersebut bagaimana cara pelaksanaannya dan pengembangan dalam melaksanakan di MTs Syafiiyah besuk.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah ?
2. Bagaimana pengorganisasian penerimaan peserta di MTs Syafiiyah ?
3. Bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah ?
4. Bagaimana evaluasi hasil penerimaan peserta didik di MTs Syafiiyah ?

Centersaintek. Net

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Memperoleh perencanaan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian penerimaan peserta yang di lakukan oleh MTs Syafiiyah.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah.
4. Untuk mengetahui evaluasi hasil penerimaan peserta didik yang dilakukan di MTs Syafiiyah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini setidaknya diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan contoh tentang penerimaan peserta didik dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas murid dan guru yang ada di MTs Syafiiyah

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi tenaga kependidikan dan penyelenggara program pendidikan, khususnya MTs Syafiiyah besuk, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan khususnya dalam mengelola penerimaan peserta didik baru.
   b. Bagi *stakeholders,* hasil penelitian dapat memebrikan gambaran tentang manajemen pemasaran dan kesiswaan sekolah dalam

Centersaintek. Net

memproleh jumlah peserta didik yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan sekolah

c. Bagi penulis, sebagai sarana dalam menerapkan teori yang telah diterima selama perkuliahan, khususnya bidang manajemen pemasaran dan kesiswaan, sehingga penulis dapat nambah pengetahuan, memperluas wawasan dan menambah kemampuan dalam membuat tulisan ilmiah.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada seluruh kalangan pendidikan peserta didik serta gambaran bagaimana pengelolaan penerimaan peserta baru dan bisa dijadikan refrensi dalam penelitian yang akan datang dengan masalah penelitian yang sejenis.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematik, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.[1]

[1]Abdul Manab. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)* (Yogyakarta: Kalimedia. 2015)hlm 4.

Centersaintek. Net

2. Kehadiran Peneliti

Ide pentingnya dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.[2]

Untuk itu, peneliti bertindak sebagai intsrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data dalam Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTs SyafiiyahBesuk Agung Besuk Probolinggo, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo. Penentuan lokasi ini didasarkan pada penyesuaian, topik yang dipilih oleh peneliti. Peneliti memilih lokasi ini karena menurut peneliti MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo memiliki masalah yang perlu di pecahkan dan strategi yang menarik untuk di teliti di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber primer yang dimaksud di sini adalah sumber yang berasal dari seseorang atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan MTs SyafiiyahBesuk Agung Besuk

[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)hlm 26.

Centersaintek. Net

Probolinggo. Adapun sumber- sumber tersebut peneliti dapatkan dari Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumentasi penerimaan peserta didik baru, dokumen hasil evaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini penting digunakan, sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan sabjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar dimana fenomena tersebut berlangsung. Disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumen (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau temtang subjek). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah

a. Metode observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahapan awal observasi dilakukan secara umum peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungklin. Tahapan selanjutnya peneliti harus melakuklan

Centersaintek. Net

observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.[3]

Dalam hal ini yang menjadi objek untuk diobservasi meliputi berbagai bidang :

Tabel 1.1 Objek Dan Waktu Observasi

No.	Objek yang didokumentasi	Waktu
1	Kondisi umum sekolah/madrasah	11 Agustus 2021 (08.00-10.00)
2	Kondisi/keadaan guru MTs Syafiiyah dalam proses Mengajar	
3	Kondisi kegiatan belajar siswa dan siswi	
4	Fasilitas yang ada di MTs Syafiiyah	

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukan informasi ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang

[3] Jonathan Sarewono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)hlm 223

Centersaintek. Net

partisipasi dan menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.[4]

Tabel 1.2 Topik Dan Pertanyaan Wawancara

No	Masalah	Kisi-Kisi Pertanyaan	Informan
1.	Perencanaan penerimaan peserta didik baru (sistem persiapan PPDB)	1. Menentukan target jumlah peserta didik yang diterima	Aminuddin, S.H
		2. Menentukan target wilayah peserta didik baru yang diterima	Aminuddin, S.H
		3. Menentukan tempat penerimaan peserta didik baru	Aminuddin, S.H
		4. Membuat rencana alternatif PPDB	Aminuddin, S.H
		5. Menentukan relasi dan membangun kerjasama	Aminuddin, S.H
2.	Penorganisasian penrimaan peserta didik baru	1. Proses kerja panitia PPDB	Junaidah, S. Pd
		2. Proses penerimaan pendaftaran peserta didik	Junaidah, S. Pd
		3. Proses penetapan penerimaan pesrta didik baru	Junaidah, S. Pd
		4. Membangun sinergi antar personel dalam kepanitiaan	Junaidah, S. Pd
3.	Pelaksanaan (actuating) penerimaan peserta didik baru	1. Proses pendaftaran peserta didik	Solehah, S.Pd
		2. Seleksi penerimaan peserta didik	Solehah, S.Pd
		3. Penetapan peserta didik baru	Solehah, S.Pd
	Evaluasi penerimaan peserta	1. Kesesuaian antara target dan capaian	Solehah, S.Pd

[4] Sugiyino, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung:Alfabeta, 2016)hlm 3.

Centersaintek. Net

4.	didik baru	2. Kinerja kepanitiaan dengan tugas-tugasnya	Solehah, S.Pd
		3. Sistem seleksi yang digunakan	Solehah, S.Pd

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraaturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[5]

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, pengajian data, dan *verivication.*[6]

a. Reduksi Data *(data reduction)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan

[5] Jonathan Sarewono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif……hlm*329
[6] Sugiyino, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,…hlm 337*

Centersaintek. Net

polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.[7]

1) Penyajian data *(data display)*

   Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,dan *flowchart*. Dalam Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca.

2) Penarikan kesimpulan *(canclutation/verification)*

   Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[8]

[7] Sugiyino, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,…hal 338*
[8] Sugiyono, Metodologi *Penelitian Kualitatif,* ……345.

Centersaintek. Net

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi (pengamatan), wawancara dan studi dokumen di periksa keeabsahannya melalui standart keabsahan data, kriteria pemeriksaan keabsahan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keterpercayaan *(Credibility)*

Untuk menjamin tingkat kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan:

1) Perpanjangan keikutesertaan, dalam hal ini proses penelitian tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat, peneliti memerlukan waktu yang panjang untuk ikut sertanya dalam penelitian.
2) Ketelitian pengamatan. Pada Kegiatan pengamatan ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secararinci.
3) Triangulasi, adalah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa dan membandingkan data pengamatan, data wawancara dan dokumen.

b. Keteralihan *(Transferability)*

Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai latar penelitian, agar hasil penelitian dapat diaplikasikan kepada konteks atau situasi lain yang sejenis.

Centersaintek. Net

Dalam hal ini makin sama konteksnya maka semakin tinggi kemungkinan hasil penelitian dapat ditransfer oleh pembaca laporan penelitian ini.

c. Kebergantungan *(Dependability)*

Ditunjukkan dengan jalan mengadakan repliaksi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Hal ini peneliti dapat mengadakan wawancara beberapa kali dengan kepala sekolah, guru, siswa juga berulang mengadakan pengamatan untuk mencari tingkat reabilitas yang tinggi.

d. Kepastian *(Confirmability)*

Yaitu hasil penelitian yang dapat dialami oleh banyak orang secara objektif. Hal ini peneliti untuk menguji keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.

Dengan teknik pemeriksaan data-data yang telah dikumpul melalui teknik keabsahannya melalui standar keabsahan data seperti yang telah dikemukakan dengan konsep perpanjangan keikutsertaan dengan membandingkan data dari studi dokumentasi dengan membandingkan hasil temuan pengamatan secara langsung ditambah dengan ketelitian pengamatan di MTs Miftahul Afkar. Kemudian data didiskusikan dengan rekan-rekan sejawat

Centersaintek. Net

selanjutnya dianalisis dengan membandingkan teori dari beberapa pendapat ahli.

Dengan teknik pemeriksaan keabsahan data ini diharapkan tingkat keterpercayaan, ketelitian, kebergantungan dan kepastian data dapat disajikan secara objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

8. Tahapan-Tahapan Peneltian

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi (pengamatan), wawancara dan studi dokumen di periksa keeabsahannya melalui standart keabsahan data, kriteria pemeriksaan keabsahan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keterpercayaan *(Credibility)*

Untuk menjamin tingkat kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan:

1) Perpanjangan keikutesertaan, dalam hal ini proses penelitian tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat, peneliti memerlukan waktu yang panjang untuk ikut sertanya dalam penelitian.
2) Ketelitian pengamatan. Pada Kegiatan pengamatan ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secararinci.

Centersaintek. Net

3) Triangulasi, adalah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa dan membandingkan data pengamatan, data wawancara dan dokumen.

b. Keteralihan *(Transferability)*

Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai latar penelitian, agar hasil penelitian dapat diaplikasikan kepada konteks atau situasi lain yang sejenis. Dalam hal ini makin sama konteksnya maka semakin tinggi kemungkinan hasil penelitian dapat ditransfer oleh pembaca laporan penelitian ini.

c. Kebergantungan *(Dependability)*

Ditunjukkan dengan jalan mengadakan repliaksi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Hal ini peneliti dapat mengadakan wawancara beberapa kali dengan kepala sekolah, guru, siswa juga berulang mengadakan pengamatan untuk mencari tingkat reabilitas yang tinggi.

d. Kepastian *(Confirmability)*

Yaitu hasil penelitian yang dapat dialami oleh banyak orang secara objektif. Hal ini peneliti untuk menguji keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.

Centersaintek. Net

Dengan teknik pemeriksaan data-data yang telah dikumpul melalui teknik keabsahannya melalui standar keabsahan data seperti yang telah dikemukakan dengan konsep perpanjangan keikutsertaan dengan membandingkan data dari studi dokumentasi dengan membandingkan hasil temuan pengamatan secara langsung ditambah dengan ketelitian pengamatan di MTs Miftahul Afkar. Kemudian data didiskusikan dengan rekan-rekan sejawat selanjutnya dianalisis dengan membandingkan teori dari beberapa pendapat ahli.

Dengan teknik pemeriksaan keabsahan data ini diharapkan tingkat keterpercayaan, ketelitian, kebergantungan dan kepastian data dapat disajikan secara objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian agar dapat dicerna secara runtut diperlukan sebuah sistematika. Sistematika pembahasan pada penelitian kualitatif ini terdiri dari lima bab yang berisi:

BAB I : Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini dimaksudkan untuk memudahkan dan memaparkan data.

Centersaintek. Net

BAB II : Telaah hasil penelitian terdahulu dan kajian pustaka. Telaah hasil penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain. Kajian pustaka berisi deskripsi landasan teori tentang pengertian, tujuan, manfaat, fungsi, dan pertimbangan pemilihan strategi pengelolaan sarana dan prasarana, fungsi sarana dan prasana, pengertian proses pembelajaran, tahapan-tahapan proses pembelajaran yang relevan dengan penelitian kualitatif ini.

BAB III **:** Berisi tentang metode penelitian. Metode penelitian ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan-tahapan penelitian. Bab ketiga ini dimaksudkan untuk mengetahui metode yang dipakai dalam skripsi ini.

BAB IV: Memuat uraian tentang data umum dan data khusus. Data umum berisi deskripsi singkat profil lokasi penelitian, sedangkan data khusus berisi tentang temuan yang diperoleh dari pengamatan dan atau hasil wawancara serta dokumentasi lainnya yang terkait dengan rumusan masalah. Data umum lokasi penelitian meliputi deskripsi singkat tentang sejarah, letak geografis, visi dan misi serta tujuan sekolah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana di lokasi penelitian. Data khusus merupakan deskripsi data temuan peneliti yang

Centersaintek. Net

merupakan hasil dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian.

BAB V: Merupakan analisis dari Manajemen Penerimaan Peserta didik baru, pada bab keempat dijelaskan sekaligus melakukan penafsiran terhadap data hasil temuan di lapangan.

BAB VI: Penutup. Bab ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca untuk mengambil intisari dari skripsi. Bab ini berisi kesimpulan dan sarana.

Centersaintek. Net

BAB II

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut Melayu S.P. Hasibuan, Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam orgasnisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam manejemen, terdapat dua sistem, yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi.[9]

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT.

يُدَبِّرُ الْاَ مْرَ مِنَ السَّمَاءِ اِلَى الْاَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ اِلَيْهِ فِيْ يَوْمٍ كَا نَ مِقْدَارُهُ اَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّوْنَ (السجدة : ٥)

> *"Dia mengatur segala uran dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu."*(Q.S. *us*As-Sajadah : 5) [10]

Diartikan sebagai perpaduan antara ilmu dan seni dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan terhadap sumber daya

[9] H. Boedi Abdllah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2014), hal.1
[10] Muhammad Sohib tohir, *Al-Qur'an dan Terjemah*(Bandung : Jabal nur,2010), hal. 415

Centersaintek. Net

pendidikan dan sebagai khalifah di bumi ini, manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT. Mengatur alam raya ini.

Manajemen Menurut Istilah adalah proses mengoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efesien dan efektif dengan melalui orang lain.

Selaras dengan pernyataan diatas Stoner yang kemudian di kutip oleh T. Hani Handoko mengutarakan bahwa manajemenadalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha pesonalia dari sebuah organisasi, dan sumber daya untuk tercapainya sebuahtujuan yang telah ditetapkan.[11]

Menurut R. Terry manajemen adalah proses yang mendasar yang terdiri dari tindakan: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan danpengawasan.[12]

Sedangkan Rohiat menyatakan bahwa Manajemen merupakan usaha pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusi, uang, metode, mesin.[13]

---

[11]T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016), hlm. 157

[12]Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2008), hlm. 16.

Rohiat, *Manajemen Sekolah (Teori Dasar dan Praktis)*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 14.

Centersaintek. Net

2. Fungsi Manajemen

Manajemen berarti sebagai sebuah pengelolaan dalam menggerakkan pada suatu organisasi. Sebagai dasar pentunjuk seseorang melakukan sebuah tindakan menata mengatur dan mengelola kegiatan suatu organisasi dalam perencanakan *(planning),* mengorganisasikan *(organizing),* menggerakan *(actuanting),* dan mengendalikan / mengawasi *(controlling).*

Pada dasarnya fungsi manajemen harus dilaksanakan oleh setiap manajer secara keseluruhan agar proses dalam manajemen itu sendiri dapat berjalan dengan Efektif dan efesien.

a. Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan pada dasarnya adalah proses kegiatan oleh kelompok untuk menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. [14]

b. Pengorganisasian *(Organizing)*

Organisasi didefinisikan seluruh pekerjaan yang harus dilakukan oleh kelompok sebagai komponen secara struktur dan sistem kerja yang terus bergerak bersama dengan sasaran yang tujuan yang ingin dicapai. Organisasi tidak dipahami hanya sebagai wadah (tempat) dimana terjadi interaksi dan aktivitas antar person (individu), karena organisasi adalah perpaduan sumber daya manusia yang dikelompokkan berdasarkan struktur, fungsi,

[14] Kurniadin Didin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan, Konsep, dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012) Hal. 139

Centersaintek. Net

menetapkan wewenang relative serta tanggungjawab setiap individu atas komponen kerja. Setiap orang memiliki hak dan kewajiban dan berkepentingan untuk memajukan organisai. Untuk menentukan berlangsungnya organisasi, maka fungsi organisasi mutlak diperhatikan.[15]

c. Pelaksanaan *(Actuating)*

Pelaksanaan *"actuating"* merupakan pelaksanaan program yang terdapat dalam perencanaan dan pengorganisasian.[16]

d. Pegawasan/pengendalian *(Controlling)*

Pegawasan/pengendalian adalah sebuah usaha yang di lakukan untuk menetapkan standar prestasi/capaian secara sistematis dengan sasaran yang telah di tetapkan secara terencana, kegiatan menentukan apakah ada permasalahan dan mengukur secara signifikan dari permasalahan dalam organisasi tersebut untuk mengambil tindakan perbaikan-perbaikan yang diperlukan yang menjamin bahwa sumber daya organisasi yang digunakan sebisa mungkin dengan cara yang paling efektif dan efisien.[17]

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang belum dewasa, mereka memiliki potensi dasar *(fitrah)* yang perlu dikembangkan.[18] Peserta didik adalah

[15] Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan .... Hal 48*
[16] Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan .... Hal 58*
[17] Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan, Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012) Hal 129*
[18]Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm. 119.

Centersaintek. Net

bahan mentah yang sangan signifikan dalam sebuah proses internalisasi dan transformasi keilmuan.

Peserta didik merupakan individu yang berkepribadian dengan ciri-ciri yang sesuai dengan pertumbuhannya. Perkembangan atau pertumbuhan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.[19] Peserta didik adalah individu dari masyarakat yang tengah berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan.[20]

Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut.[21]

Pendidikan Islam memiliki paradigma tersendiri bahwa peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang terdapat pada dirinya yang perlu dikembangkan.[22]

Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya:

a. Kebutuhan jasmani

Tuntunan siswa yang bersifat jasmaniah, seperti kesehatan jasmani yang dalam hal ini olah raga menjadi materi utama,

[19]Ramayulis dan Syamsul Nizar, hlm.169

[20]Pasal 1 ayat 4, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 23.

[21]Peserta didik merupakan individu yang belum dewasa. Anak kandung adalah peserta didik dalam keluarga, murid adalah peserta didik di sekolah, anak-anak penduduk adalah peserta didik masyarakat sekitarnya dan ummat beragama menjadi peserta didik ruhaniawan dalam suatu agama. Abdul Mujib, hlm.103.

[22]Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis.* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 47

Centersaintek. Net

disamping itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti: makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya, perlu mendapat perhatian.

b. Kebutuhan sosial

Pemenuh keinginan untuk saling bergaul sesama siswa dan guru serta orang lain, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial anak didik. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para siswa belajar, bergaul seperti bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku, bangsa, agama, status sosial dan kecakapan. Guru dalam hal ini harus dapat menciptakan suasana kerja sama antar siswa dengan suatu harapan dapat melahirkan suatu pengalaman belajar yang lebih baik.

c. Kebutuhan intelektual

Setiap siswa tidak sama dalam hal minat untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan, mungkin ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau yang lain-lain. Minat semacam ini tidak dapat dipaksakan kalau ingin mencapai hasil belajar yang optimal.

Samsul Nizar berpendapat bahwa ada beberapa hakikat peserta didik dan implikasinya terhadap pendidikan Islam, yaitu: 1) Peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri. 2) Peserta didik adalah manusia yang memiliki diferensiasi priodesasi perkembangan dan

Centersaintek. Net

pertumbuhan. 3) Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi. 4) Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individual. 5) Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.[23]

4. Hakikat Peserta Didik

Peserta didik dapat di posisikan sebagai obyek apabila dipandang dari sifat manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain. Dalam berbagai kajiannya Ibn Khaldun bersandar sepenuhnya kepada pengamatan terhadap fenomena sosial dalam berbagai bangsa yang di dalamnya..dia.hidup. Begitu pula dalam pemikirannya mengenai anak didik, ia mengaitkannya dengan aspek sosial yaitu hubungan anak didik dengan lingkungan dan masyarakat.di sekitarnya.[24]

B. Teori Manajemen Penerimaan Peserta didik baru

1. Pengertian Manajemen peserta didik

Menurut Stoner dalam T. Hani Handoko mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan , pengorganisasian , pengarahan , dan pengawasan seluruh usaha- usaha anggota organisasi dan penggunaaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan .

[23]Samsul Nizar, hlm. 78.

[24]Yasin al-Fatah, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.100.

Centersaintek. Net

Knezevich dalam bukunya Ali imron mengungkapkan bahwa manajemen peserta didik atau pupil personel administration adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, dan layanan individual seperti mengembangkan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang disekolah.[25]

Rohiat mengatakan bahwa manajemen peserta didik adalah proses penataan peserta didik baru mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai lulus sesuai dengan tujuan institutional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.[26]

Menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang sistem pendidikan nasional peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis tertentu. Pada taman kanak-kanak, menurut ketentuan pasal 1 peraturan pemerintah RI nomor 27 tahun 1990, disebut dengan siswa. Sementara pada perguruan tinggi, menurut ketentusn peraturan pemerintah RI nomor 30tahun 1990 disebut mahasiswa.[27]

Abu ahmadijuga menuliskan tentang pengertian peserta didik baru, peserta didik adalah sekumpulan orang yang belum dewasa, yang memerlukan usaha bantuaan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, berguna untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai mahluk

[25] Ali imron, Manajemen peserta Didik Berbasis Sekolah (Malang: Bumi aksara, 2011) hlm 6

[26] Rihiat, Manajemen sekolah. (Bengkulu: Aditama 2008) hlm 27

[27] Ali imron manajemen peserta didik berbasis sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011), hlm 5

Centersaintek. Net

tuhan, sebagai umat manusia sebagai warga negara, sebagai masyarakat, sebagai suatu pribadi atau individu.[28]

Peserta didik disebut bjuga mempunyai sebutan –sebutan ini seperti murid bukan subjek didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pda sesuatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu,[29]

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik adalah suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik disekolah mulai dari perencanaaan, penerimaan, pembinaan yang dilakukan selama disekolah, sampai dengan peserta didik dapat menyelesaikan pendidikan disekolah. Dengan kata lain manajemen peserta didik dapat dikatakan sebagai keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangkapencapain tujuan pembelajaran disekolah.

2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Tujuan umum dari manajemen peserta didik adalah mengatur segala hal kebutuhan peserta didik dengan berupa kegiatan –kegiatan yang bisa menunjang proses belajar mengajar disekolah. Sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur serta dapat mendapatkan kontribusi bagi pencapain tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan [30]

[28] Abu ahmadidan Nuruhbiyah, ilmu pendidikan, (Jakarta: PT Rineka cipta 1991) hlm. 26
[29]Abu ahmadidan Nuruhbiyah, ilmu pendidikan.....hlm 12
[30] Ali imron, Manajemen peserta didik berbasis sekolah , (jakarta: PT Bumi aksara:2011), hlm12

Centersaintek. Net

Adapun tujuan khusus dari manajemen peserta didik adalah sebagai berikut .[31]

a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik.
b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
c. Menyalurkan aspirasi , harapan dan memnuhi kebutuhan peserta didik.
d. Dengan terpenuhinya 1, 2. 3 diatas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka .

fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri semaksimal mungkin baik dari segi individuallitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhan dan potensi lainnya dari peserta didik.[32]

Secara khusus fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:[33]

a. Fungsi yang berkenan dengan membangun individualitas peserta didik adalah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitas tanpa banyak terhambat. Meliputi kemampuan kecerdasan, kemampuan bakat dan kemampuan lainnya.

[31] Ali imron, Manajemen peserta didik hlm 12
[32] Ali imron, manajemen peserta didik berbasis sekolah hlm 12
[33] Ali imron, manajemen peserta didik berbasis sekolah hlm 12-13

Centersaintek. Net

b. Fungsi yang berkenan dengan pengembngan fungsi sosial peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, Orangtua dan keluarganya, lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial.

c. Fungsi yang berkenan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik adalah agar peserta didik dapat tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Karena hobi juga merupakan penunjang terhadap pengembngan diri peserta didik secara keseluruhan.

d. Fungsi yang berkenan dengan pemenuhan kebutuhan kesejahteraan peserta didik, agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Karena kesejah teraan itu sangat penting, karena itu juga akan turut memikirkan kesejah teraan sebayanya.

3. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik berfungsi mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran disekolah berjalan dengan lancar. Untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :[34]

a. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen peserta didik secara keseluruhan.

[34] Ali imron, Manajemen peserta didik berbasis sekolah hlm 13-14

Centersaintek. Net

b. Manajemen peserta didik harus mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik begitupun ringan , berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, dan harus diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya

c. Kegiatanmanajemen peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan memiliki banyak perbedaan-perbedaan pada peserta didik tidak di arahkan bagi munculnya konflik antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.

d. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik

e. Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong dan memicu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik dan tidak hanya ketika di sekolah saja, melainkan juga ketika sudah terjun di masyarakat.

4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Secara umum ada tiga tugas utama yang harus diperhatikan dalam manajemen peserta didik, yaitu penerimaan peserta didik, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin secara rinci, ruang lingkup peserta didik adalah sebagai berikut:[35]

[35] Ali imron Berbasis sekolah, hlm 18

Centersaintek. Net

a. Perencanaan Peserta Didik

Langkah pertama yang harus dilakukan manajemen peserta didik adalah mengadakan perencanaan . perencanaan peserta didik ini dilakukan untuk menunjang segalakebutuhan peserta didik nantinya agar berjalan dengan lncar dan matang sesuai dengan hasil apa yang di rencanakan. Dengan demikian, masalah-masalah yang muncul akan dapat ditangani dengan sebaik mungkin

b. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Demikian dikatakan apa bila tidak ada penerimaan maka tidak ada yang akan dibina disekolah. Dalam penerimaan peserta didik baru meliputi beberapa tahapan yaitu (1) kebijakan penerimaan peserta didik (2) sistem penerimaan peserta didik (3) kriteria penerimaan peserta didik (4) prosedur penerimaan peserta didik baru (5) problema penerimaan peserta didik baru.

c. Orientasi Peserta Didik

Peserta didik yang sudah dinyatakan diterima dan telah melakukan daftar ulang, mereka akan memasuki orientasi disekolah. Orientasi ini dilakukan dari hari –hari pertama masuk sekolah. Bagian ini secara berurutan terdiri dari (1) alasan dan batasan orientasi peserta didik (2) tujuan dan fungsi orientasi peserta didik (3) hari-hari pertama disekolah (4) pekan orientasi peserta didik

Centersaintek. Net

d. Mengatur kehadiran dan ketidak hadiran pesertadidik

Kehadiran peserta didik baru itu sangat penting , karena jika peserta didik tidak hadir disekolah tentu aktivitas belajar mengajar disekolah tidak dapat dilaksanakan. Kehadiran peserta didik di sekolah adalah suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar mengajar. Pengaturan kehadiran peserta didik ini nantinya dapat mendukung pembelajaran di sekolah, atau memastikan peserta didik mengikuti program pembelajran disekolah secara penuh.

e. Pengelompokan peserta didik

Peserta didik yang sudah melakukan daftar ulang mereka perlu dikelompokkan atau diklafikasikan . pengklasifikiasian sangat diperlukan bukan dimaksutkan untuk mengotak –ngotakkan peserta didik, tapi justru dimaksudkan untuk membantu keberhasilan mereka. Kegiatan yang termasuk dalam bagian ini yaitu (1) urgensi pengelompokan (2) wacana pengelompokan (3) jenis-jenis pengelompokan

f. Mengatur efaluasi hasil belajar peserta didik

Efaluasi hasil belajar peserta didik sangat perlu dilakukan agar diketahui perkembngan mereka dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar perserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapay mengikuti program pembelajaran disekolah. Kegiatan yang termasuk dalam bagian ini yaitu (1) alasan perlunya evaluasi

Centersaintek. Net

hasil belajar peserta didik (2)batasan evaluasi hasil belajar peserta didik (3) teknik-teknik hasil belajar peserta didik (4) kriteria –kriteria evaluasi hasil belajar peserta didik (5) tindak lanjut evaluasi hasil belajar peserta didik.

g. Mengatur peserta didik yang mutasi dan drop out

Mutasi dan drop out sering kali membawa masalah di dunia pendidikan. Oleh karena itu keduanya harus ditangani dengan baik agar tidak mengakibatkan kesulitan yang berlarut-larut sehingga pada akhirnya akan mengganggu aktifitas sekolah secara keseluruhan. Mutasi dan drop out ini biasanya terjadi dikarenakan pelenggran peserta didik yang melebehi batas tertentu. Yang telah ditetapkan atau kesalahan yang sudah tidak biasa ditoleril lagi, sehingga dari pada dibiarkan dan menularkan kepada peserta didik lain maka lebih baik mengambil keputusan drop out ini. Walaupun begitu, keputusan yang di ambil juga tidak sembarangan harus dengan pertimbangan yang bijak.

h. Kode etik, pengadilan, hukuman dan disiplin peserta didik.

Pendidikan disekolah secara umum didasrkan atas norma-norma tertentu bagi peserta didik. Norma-norma dan aturan tersebut mengharuskan peserta didik untuk mengikutinya. Selain itu para pendidik selayaknya juga menjadi contoh terdepan dalam hal penataan terhadap tradisi dan aturan yang dikembangkan di lembaga pendidikan.

Centersaintek. Net

C. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Sistem Penerimaan Peserta Didik baru

Sistem dalam penerimaan peserta didik baru yang di maksud disini ialah cara-cara, jalan-jalan, teknik-teknik ang digunakan untuk menyeleksi siapa diantara para calon siswa yang akan diterima sebagai peserta didik baru.[36]

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama dengan menggunakan sistem promosi , sedangkan yang keduadengan menggunakan sistem seleksi.[37]

a. Cara-cara Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Adapun cara-cara seleksi yang biasa digunakan sekolah pada dasarnyaada tiga cara yaitu :[38]

2. Ujian atau tes

Ujian atau tes yang diselenggarakan sekolah dalam rangka memilih calon-calon peserta didik yang akan diterima, biasanyadisebut tes masuk (entrance test). Tes masuk ini diselenggarakan disekolah masing- masing tetapi bisa juga digabungkan oleh beberapa sekolah dalam suatu wilayah atau daerah. Mata pelajaran yang diujikan, jenis-jenis soal yang digunakan, serta cara-cara mengevaluasi yang ditentukan oleh sekolah. Penentuan

[36] TIM DOSEN JURUSAN PENDIDIKAN FIP KIP MALANG, Administrasi pendidikan (Malang) 1989. hlm 94

[37] Suryo subroto, Manajamene pendidikan sekolah, (jakarta: PT Rineka Cipta:2010) hlm 43

[38]

Centersaintek. Net

calon siswa yang diterima ini didasarkan pada peringkat (rangking) jumlah nilai yang di capai.

3. Penelusuran Bakat Kemampuan

Bakat kemampuan disini ialah suatu bawaan terhadap suatu bidang keahlian calon peserta didik yang menunujukkan adanya potensi -potensi yang cukup bagus. Gambaran tentang adanya pembawaan potensi yang bagus ditujukkan oleh prestasi siswadalam berbagai mata pelajaran disekolah.oleh karena itu penelusuran bakat kemampuan ini dilaksanakan dengan cara meneliti atau menjejaki angka-angka prestasi dalam satu atau dua tahun selama siswa mengikuti pelajaran disekolah. Dari hasil penjajakan ini dipanggil oleh calon-calon siswa yang kiranya berminat atau bersedia menjadi siswa disekolah tersebut.

4. Berdasarkan Hasil EBTA (Evaluasi Belajar tahap .akhir)

Sistem penerimaan siswa baru EBTA akhir-akhir ini dikembangkan dan digunakan oleh sekolah sebagai pengganti sistem tes masuk.sistem ini menggunakan angka-angka atau nilai hasil EBTA-Nas (Nasional) sebagai dasar kriteria untuk penentuan penerimaan siswa baru. Dengan nilai EBTA-Nas tersebut dan diberi nama/istilah : NEM (Nilai Ebtanas Murni). Karena nilai-nilai itu disusun dalam suatu daftar, maka nilai-nilai tersebut diberi nama istilah DANEM (Daftar Nilai Ebtanas Murni) berdasarkan peringkat

Centersaintek. Net

DANEM dari para calon siswa yang mendaftar, ditentukan siapa yang diterima sebagai siswa baru suatu sekolah tersebut.

Selain menerima calon peserta didik pada kelas permulaan, disekolah juga menerima peserta didik yang melanjutkan tingkatan kelas tertentu atau biasa disebut dengan penerimaan siswa pindahan. Siswa pindahan juga merupakan siswa baru bagi sekolah.

Mengenai perpindahan siswa (mutasi siswa) dari suatu sekolah kesekolah lain, biasanya ada pedoman-pedoman peraturan yang harus diikuti. Diantaranya adalah:

a. Pembatasan wilayah

Peserta didik yang akan mengurus pindahan. Tidak diperkenankan pindah darin suatu sekolah kesekolah lain dalam satu wilayah. Batas wilayah biasanyaditentukan berdasarkan wilayah pemerintahan, yaitu wilayah daerah tingkat dua (kabupaten atau kotanya). Perpindahan antar wilayah diperbolehkan apabila didasarkan pada alasan-alasan yang cukup mendasar, misalnya orang tua pindah tempat kerja, anak ikut saudaranya dikota lain alasan pembiyaan, dan lain sebagainya .

b. Status Sekolah

Status sekolah dalam hal ini adalah sekolah swasta, yakni mutunya lebih baik dari pada sekolah negri, tidak diperkenankan peserta didik dari sekolah swasta pindah ke sekolah negri hanya diperkenankan menerima siswa pindahan dari sekolah negri saja.

Centersaintek. Net

c. Jenis Sekolah

Jenis sekolah negri (sekolah mencegah) disini dibedakan dalam dua jenis sekolah, yaitu sekolah-sekolah kejuruan. Sekolah kejuruan ada beberapa jenis pula, misalnya sekolah tekhnologi menengah (STM), sekolah Menengah ekonomi atas (SMEA), sekolah kesejahteraan keluarga atas (SKKA) tidak di perbolehkan.

d. Pindah Sekolah tidak naik kelas

Terkadang sekolah juga akan menghadapi kasus perpindahan calon peserta didik yang tidak naik kelas, atau si calon peserta didik ini tidak tidak naik kelas di sekolah sebelumnya, lalu karena malu, atau hal lain minta keluar atau pindah kesekolah lain. Kemudian disekolah baru iya minta di terima di kelas di atas kelasnya yang lama (alias iya minta dinaikkan kelas)

Dalam hal ini disekolah yang menerima peserta didik pindahan (yang tidak naik kelas) tersebut tidak dibenarkan menerima peserta didik tesebut dengan dengan menempatkan ke kelas yang lebih tinggi dari pada kelas yang semula. Dengan kata lain , sesuatu sekolah tidak boleh menaikkan kelas seorang peserta didiki yang telah di nyatakan tidak naik kelas oleh sekolah lain sama sama sekolah negrinya, walaupun mutu sekolah pertama lebih tinggi dari pada sekolah yang kedua.

Centersaintek. Net

5. Langkah-langkah penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru disekolah, merupakan salah satu kegiatan yang pertamadilakukan yang biasanyadi awali dengan seleksi calon peserta didik. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru ini harusdilakukan dengan baik dan persiapan matang, sehingga kegiatan mengajar-belajar di sekolah dapat dimulai pada hari pertama setiap ajaran baru.

Menurut Drs. Ismed syarief langkah-langkah penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut:[39]

a. Membentuk panitia peserta didik

Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yaitu:

1) Jumlah calon yang diterima
2) Syarat-syarat pendaftaran peserta didik baru
3) Formulir pendaftaran
4) Pengumuman
5) Buku pendaftaran
6) Waktu pendaftaran

Segala kegiatan penerimaan calon peserta didik baru harus direncanakan dengan baik dan terjadwal. Dalam penjadwalan tersebut perlu diperhatikan ataupun diteliti secara mendalam oleh

[39] suryo subroto, Manajemen pendidikan di sekolah, (jakarta:PT Rineka cipta: 2010) hlm.

Centersaintek. Net

panitia agar nantinya tidak saling bertabrakan antara hari libur dan hari aktif di sekolah untuk kelas-kelas lama.

1) Penentuan calon yang diterima Calon yang diterima di sekolah dasar, selain pada persyaratan yang harus terpenuhi, tapi lebih banyak terikat kepada daya tampung kelas. Apabila kelas sudah penuh maka sekolah akan menentukan sesuai kuota saja.
2) Menentukan syarat pendaftaran calon Berdasarkan direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah dalam suratnya tanggal: 16 september 1975, no. 1.30.030 keep. 75 tentang syarat pendaftaran calon peserta didik baru adalah sebagai berikut :
3) Sudah berumur 7 tahun
4) Bila semua anak yang berumur 7 tahun sudah tertampung, maka prioritas penerimaan adalah anak Berusia 8 tahun. Berusia 9 tahun. Berusia 10 tahun Berusia 12 tahun

   Jadi dapat kita simpulkan bahwa untuk masuk sekolah dasar yang menjadi pokok syarat yang dipakai adalah umur. Walaupun demikian kadang kadang faktor sebelumnya (pada taman kanak-kanak) mendapat perhatian juga
5) Menyediakan formulir pendaftaran Dalam penerimaan peserta didik baru, pantia akan menyediakan formulir

Centersaintek. Net

pendaftaran yang digunakan untuk rekapan dan identitas calon peserta didik dan untuk kepentingan pengisian buku induk sekolah.

6) Pengumuman pendaftaran calon Setelah segala bentuk persiapan penerimaan peserta didik baru telah siap maka panitia akan menyebar pengumuman agenda penerimaan melalui media massa seperti surat kabar, baliho, brosur , papan sekolah dan lainsebagainya.

Adapun maksud tujuan pengumuman ini iyalah agar kesempatan dan syarat syarat dan pendaftaran calon peserta didik baru tersebut bisa diketahui oleh masyarakat luas khusunya para orang tua yang berkepentingan.

8) Menyediakan buku pendftaran Selain menyiapkan formulir dan media pengumuman agenda penerimaan peserta didik baru, panitia juga menyiapkan buku pendaftaran yang digunakan untuk mencatat para calon pendaftar yang ingin masuk ke sekolah. Dalam pencatatan ini pula para calon akan memperoleh nomor pendaftaran (nomor calon) yang mungkin disebut juga sebagai nomor seleksi

9) Waktu pendaftaran Penentuan waktu atau lama pendaftaran calon ditentukan oleh kebutuhan sekolah. Waktu bisa diperpanjang apa bila target sudah terpenuhi walaupun jangka waktu pendaftaran awal masi panjang.

Centersaintek. Net

BAB III

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs Syafiiyah Besuk Agung Probolinggo

MTs. Syafiiyah secara Yuridis didirikan pada Tahun 1982, didirikanya lembaga MTs. Berdasarkan atas keinginan dan kepedulian para tokoh masyarakat yang menginginkan masyarakat Besuk kidul agar bisa mengenyam pendidikan formal bernuansa Agamis yang notabene saat itu masih tergolong minim religious education.

Dengan semangat keikhlasan dan penuh dedikasi tinggi Para Pendiri yang di pelopori oleh; H. Umar hadi, H. Munir dan H. Syamsul Bahri lambat laun mulai bisa merubah pola pikir masyarakat besuk kidul yang tadinya menganggap pendidikan agama tidaklah penting namun dewasa ini pendidikan Agama merupakan Sebuah Kebutuhan dan menjadi Prospek bagi kehidupan Masyarakat sekitar

Dalam perjalanan pendidikan MTs. Syafiiyah telah mengalami periodesasi kepemimpinan dimulai dari H. Syamsul Bahri (1982 – 1984), KH. Anwar Abdul Karim Azzamany, LC (1984-1990),H. Mushafa SH (1990 – 2007), H. Abdur Rahman (2007-2013), H. Muzamil (2013-2015), H. Aminuddin (2015 – Hingga sekarang).

MTs Syafiiyah lembaga yang melatar belakangi adanya lembaga-lembaga formal lainnya dibawah Naungan Yayasn Bahrul Ulum Umar Hadi (dulunya bernama Bahrul Ulum) diantaranya

Centersaintek. Net

Lembaga MI Bahrul Ulum, MA. Bahrul Ulum serta RA. Nurul Huda selain itu juga MTs. Syafiiyah merupakan Lembaga Pendidikan Formal bernuansa agama tertua pada tingkat menengah di wilayah kecamatan Besuk.

2. Letak Geografis

Secara geografis MTs. Syafiiyah termasuk dalam wilayah yang cukup strategis dan ideal dalam pendidikan dan fasilitator penyelenggara pelatihan – pelatihan keterampilan dalam rangka membekali siswa untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dikarenakan wilayah MTs. Syafiiyah terletak di tengah- tengah wilayah Kecamatan Besuk dengan titik kordinat -7.789564577, 113.482738691.

3. Profil,Visi dan Misi MTs. Syafiiyah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Syafiiyah
Kepala Sekolah	: H. Aminuddin, SH
Jenjang Sekolah	:SMP/MTs
Status Sekolah	: Swasta
NSS	: 121.235.130.092
Hasil Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Raya Besuk No. 247 Desa Besuk Kidul
Kecamatan	: Besuk
Kabupaten	: Probolinggo
Provinsi	: JAWA TIMUR

Centersaintek. Net

Kode Pos : 67283

b. Visi : "Terbentuknya insan berbudaya islami intaq dan iptek "

c. Misi

1) Internalisasi dan mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari - hari.
2) Meningkatkan kegiatan – kegiatan yang berakar pada keislaman.
3) Mewujudkan pembelajaran aktif inovatif yang berorientasi pada keimanan dan ketaqwaan
4) Mengembangkan penataan dan pengelolaan SDM berwawasan tekhnologi.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs.Syafiiyah

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan objek yang terpenting. Dengan adanya guru, proses interaksi dalam belajar dan mengajar akan berjalan dengan baik. Guru juga merupakan seseorang yang mampu membuat kita mengetahui apa yang belum kita ketahui. Oleh karena itu, sebagai seorang guru kita harus memiliki wawasan pengetahuan yang lebih dari yang kita ajarkan

Centersaintek. Net

a. Data keadaan Guru tahun 2020/2021

Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Aminuddin, SH.	L	S-1	Kepala Sekolah
2	Solehah, Spd.	P	S-1	Guru Matematika/Kurikulum
3	Sumarwi	L	-	Guru PPKn
4	Musdholifah, S.AG	P	S-1	Guru Qurdist
5	Abd. Kholik, Spd.	L	S-1	Guru Ipa terpadu
6	Junaidah, S.Pd	P	S-1	Guru Bahasa Indonesia
7	Alfiana Hasmi, S.Pd	L	S-1	Guru Sastra Indonesia
8	Yusri, S.Hi	L	S-1	Guru SBK
9	Drs. H. Masiun	L	S-2	Guru IPS Terpadu
10	Samsul Zainul Bahri, S.Pd	L	S-1	Guru Matematika
11	Atok Fadholi, ST	L	S-1	Guru TIK
12	Sibaweh , S.Pd	L	S-1	Guru Bahasa Inggris
13	A. Budi Solehuddin.	L	-	Guru Fiqih
14	Adi, S. Pd	L	S-1	Guru Penjaskes
15	Solehati Ningsih, S. Pd. SD	P	S-1	Guru IPA Terpadu
16	Abdul Bari, SH.	L	S-1	Guru PPKn
17	Khoiratul Camalia,M.PD.	P	S-1	Guru Bahasa Inggris
18	Moh.firdaus, S.pd,i,	L	S-1	Guru Bhs arab
19	Binti fatatin azizah, S.Pd,I	P	S-1	Guru BHS arab
20	H.Sholehuddin,S. AG	L	S-1	Guru Bahasa Arab
21	Abdul Basid	L	-	Guru Prakarya
22	Muhammad Ainul Yaqin	L	-	Guru Bahasa Arab
23	Sufi	L	-	Guru Mulok
24	Riska Fitriani	P	-	Guru Bahasa Indonesia
25	Samsul Arifin	L	-	Guru SKI
26	Fitrah Maulidah	P	-	Guru Aqidah Akhlak
27	Sumarto, SH	L		Kepala Tata

Centersaintek. Net

				Uasaha
28	Fadli, S.KOM	L	S-1	Guru Prakarya TIK

b. Jumlah siswa 2020/2021

Tabel 3.2 Jumlah data siswa

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	30	98	128
VIII	27	75	102
IX	35	80	115
Jumlah	92	253	345

Siswa yang tercatat tahun ajaran 2020-2021 yaitu 345. Para siswa ini berasal dari Sekolah Tingkat Dasar Madrasah Ibtidaiyah yang berbeda, namun berdasarkan hasil observasi menggambarkan hampir 70% dari siswa-siswi berasal dari Madrasah Ibtidaiyah swasta maupun negeri, sedangkan selebihnya berasal dari SD negri . Jika ditinjau lebih dalam latar belakang para siswa maka penulis menemukan banyak perbedaan yang cukup beragam. Dari data siswa yang diberikan oleh pihak sekolah, jenis pekerjaan orang tua diantaranya: buruh, wiraswata, karyawan swasta, PNS, guru, pensiunan PNS, pedagang, dan ada pula dari siswa yang sudah tidak memiliki orang tua (yatim piatu) atau yatim.[40]

c. Keadaan Guru dan Karyawan Tahun 2020/2021

MTs. Syafiiyah besuk agung di pimpin oleh Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah yang dibantu oleh 28 tenaga pengajar, 3 pegawai tata usaha, dan 2 pegawai kebersihan.

[40] Observasi, dengan Kepala Sekolah MTs. Syafiiyah Besuk, Pada Tanggal 21 Agustus 2021

Centersaintek. Net

tentang kary awan dan guru di MTs. Syafiiyah dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.3 Keadaan Guru dan Karyawan

Tugas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Ka. Mad	1	-	1
Wakamad	1	-	1
Guru MP	20	8	28
Guru BK	1	1	2
TU	1	2	3
Pesuruh	1	1	2
Jumlah	25	12	37

5. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Tabel 3.4 Data sarana dan prasarana

No	Sarana/Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Kantor Ka. Madrasah	1	Baik
2	Kantor Tata Usaha	1	Baik
3	Kantor Guru	1	Baik
4	Kantor Adm BK	1	Baik
5	Ruang Konseling	1	Baik
6	Ruang Kelas	10	Baik
7	Perpustakaan / UKS	1	Baik
8	Lab IPA	1	Baik
9	Lab Komputer	1	Baik
10	Lab Bahasa	1	Baik
11	Kantor OSIS	1	Baik
12	Aula Serbaguna	1	Baik
13	Musholla	2	Baik
14	Toilet Guru	2	Baik
15	Toilet Siswa (Bersama)	10	Baik
16	Gudang	1	Baik
	Jumlah	36	-

Sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia sudah cukup memadaidengankeadaanyangbaikdancukuplayakuntukdigunakandala mproses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan prasarana

Centersaintek. Net

umum yang ada di sekolah juga sudah cukup memadai untuk ikut menunjang kebutuhan para siswa dan para guru di sekolah tersebut.[41]

Tabel 3.5 Data sarana dan prasarana

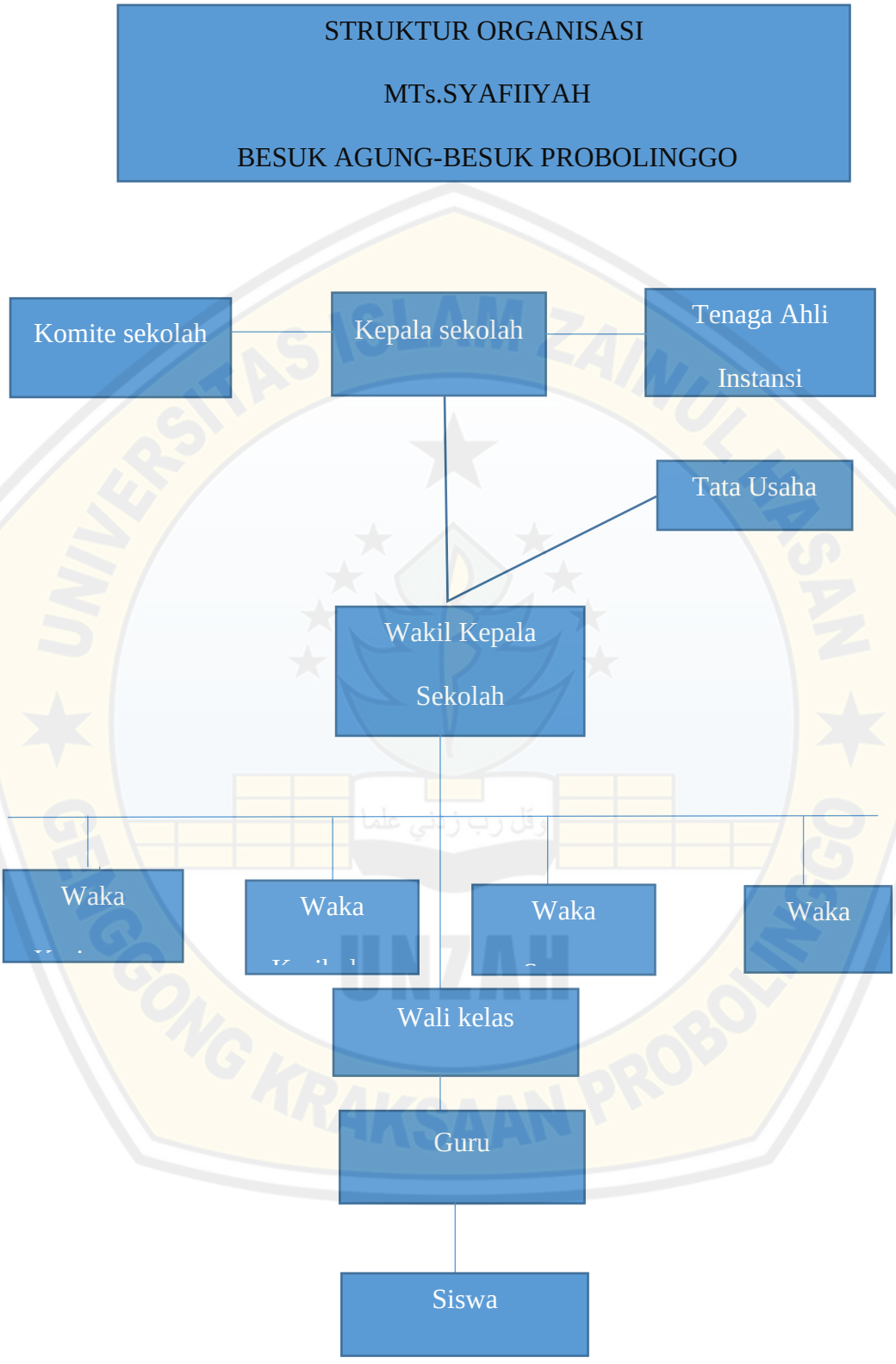
No	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Keterangan
1	Laptop / Notebook	4 unit
2	LCD Projector	5 unit
3	Komputer	20 unit
4	Media Praktik IPA	10 set
5	Media Praktik Bahasa	10 set
6	Koleksi Buku Perpustakaan	150 judul
7	Amplier	2 Unit

6. Struktur Organisasi Sekolah

Secara umum Struktur Organisasi Sekolah dapat diartikan member struktur atau susunan yakni dalam penyusunan penempatan orang- orang dalam suatu kelompok kerja sama, dengan maksud buntuk menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban dengan oraganisasi tersebut, dan menjalani hak-haknya dan tanggung jawab masing-masing .Adapun struktur organisasi di MTs. Syafiiyah Besuk Agung probolinggo adalah sebagai berikut :

[41] Observasi,dengan Kepala Sekolah MTs.Syafiiyah Pada Tanggal 21 agustus 2021

Centersaintek. Net



Centersaintek. Net

B. Deskripsi Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat. Sebab data inilah yang akan dianalisa sesuai dengan analisa data yang digunakan. Sehingga dari data analisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

Sesuai dengan metode pengempulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dalam melaksanakan penelitian yang berjudul Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo. Wawancara ini dilakukan dengan dengan beberapa panitia PPDB dan pengurus sekolah yakni ketua PPDB, sekretaris PPDB dan Kepala sekolah MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk probolinggo.

1. Perencanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo

   Penerimaan peserta Didik Baru (PPDB) merupakan program rutin di setiap ajaran baru di sekolah penerimaan peserta didik baru ini menjadi sangat penting di sekolah, di karenakan apabila tidak ada penerimaan maka tidak akan ada yang dibina di sekolah.penerimaan peserta didik baru juga mempengaruhi eksitensi sekolah di masa yang akan datang. semakin banyak jumlah peserta didik di sekolah tentunya akan mempengaruhi nilai atau akreditasi sekolah itu sendiri.

   Perencanaan agenda PPDB di MTs.SyafiiyahBesuk Agung Besuk probolinggo dilaksanakan pada bulan juni setiap tahun atau sebelum

Centersaintek. Net

memasuki masa tahun baru, Peneriman Peserta Didik baru di awali dengan pembentukan panitia PPDB. Pembentukan panitia ini dilaksanakan dalam rapat yang mengikutsertakan dengankepala sekolah, seluruh dewan guru, dan para karyawan MTs.syafiiyah Besuk Agung Besuk probolinggo dalam rapat tersebut di bentuk kepanitiaan PPDB yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, jajaran devisi beserta para petugas penguji calon peserta didik baru yang di pimpin oleh kepala sekolah. Selain itu di dalam rapat tersebut juga di diskusikan mengenai tahapan awal penerimaan, seperti kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh calon peserta didik baru, beberpa kuota calon peserta didik yang akan diterima. Sistem penerimaan nya seperti apa, tes apa saja yang akan diberikan, penyebaran informasi (poster/baliho/formulir/brosur) akan dilaksanakan seperti apa, dan juga ada rapat rutinan panitia PPDB untuk menetukan segala bentuk persiapan sebelum hari pelaksanaanya.

Untuk mengetahui gambaran umum tentang perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTs. Syafiiyah Besuk yang dilakukan pertama tama oleh peneliti yaitu melakukan wawancara,dengan ibu Solehah selaku sekretaris panitia penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2020/2021. Beliau menjelaskan bahwa setiap tahunnya MTs. Syafiiyah besuk melaksanakan penerimaan peserta didik barudi setiap tahun ajaran baru, Untuk menunjang kegiatan penerimaan peserta didik baru. Untuk tahap awal ini, panitia

Centersaintek. Net

menyusun perncanaan penerimaan peserta didik baru dengan langkah-langkah sebagai berikut : a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, b. Penetapan daya tampung peserta didik, c. Penetapan syarat- syarat bagi calon peserta didik yang akan diterima, d. Persiapan media, e. persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang diperlukan.

a. Penetapan daya tampung peserta didik

Dalam menetapkan daya tampung yang akan diterima. Pertama-tama panitia akan melihat perkiraan berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas satu ini. Selanjutnya panitia juga akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas setelah itu panitia juga akan melihat kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta didik di setiap kelasnya.

Setelah itu barulah panitia bisa menetapkan jumlah yang akan diterima di sekolah.

Panitia PPDB menetapkan bahwasanyaakan menerima untuk tiga kelas saja yaitu kelas VII A. VII B. VII C. Dari kelas tersebut akan diterima sebanyak 128 peserta didik yang nantinya di setiap kelasnya itu berjumlah 42, 42. 44 peserta didik.

> "Kemarin itu kita terima tiga kelas ya mbak, Setiap kelas itu ada 42-44 peserta didik. Kita terimanya setiap tahun itu lebih dari 100 peserta didik, dan dibagi menjadi tiga kelas VII A,VII B, VII C. Dari tiga kelas tersebut di isi dengan jumlah 42,42 dan ada yang di isi 44 peserta didik."[42]

[42] Hasil Wawancara dengan panitia PPDB tentang daya tampung peserta didik di MTs. Syafiiyah

Centersaintek. Net

Pernyataan di atas senada dengan yang disampaikan penanggung jawab sementara yaitu kepala sekolah Bpk. Aminuddin , SH. Beliau juga mengatakan bahwa tahun 2020/2021 MTs. Syafiiyah dalam penerimaan peserta didik baru menerima sebanyak 128 peserta didik.

> " Dalam PPDB tahun ajaran 2021 lembaga disini menerima tiga kelas, kami menerima 128 siswa baru yang setiap kelasnya itu di isi sekitar 42 sampai 44 siswa baru begitu, tetapi untuk rencana tahun depan kita disini akan ikut juknis pemerintah yakni maksimal 35 anak. Tapi kita mw ambil 38 anak , melanggar sedikit gakpapalah , karena nanti buat jaga-jaga juga kalw semisal ada yang keluar atau gak jadi sekolah disini."[43]

Dari dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2020-2021, MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk menerima 128 peserta didik.

b. Penetapan syarat-syarat penerimaan

Panitia juga menetapkan syarat-syarat bagi calon peserta didik baru. Persyaratan ini masuk dalam tahap perencanaan awal.artinya persyaratan ini sudah dibahas dalam rapat panitia jauh –jauh hari sebelum pendaftaran peserta didik baru dimulai. Tidak ada persyaratan khusus dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2020/2021.

> " Untuk persyaratan ya seperti biasa ajah mbk, dan kita disetiap tahunnya itu sama ajah dengan tahun - tahun kemarennya, ya beupa foto copy akte, KK, mengambil

[43] Wawan cara dengan kepala sekolah tentang daya tampung peserta didik di MTs. Syafiiyah

Centersaintek. Net

formulir dan mengembalikannya, terus anak minimal beusia 12 tahun "[44]

Adapun syarat-syarat masuk di MTs. Syafiiyah Besuk adalah sebagai berikut :

1) Usia minimal 12/13
2) Membawa akte kelahiran dan kk saat mengambil formulir
3) Mengisi formulir dengan melampirkan :
   a) Surat keterangan dari sekolah MI/SD
   b) Foto copy akte kelahiran
   c) Foto copy akte keluarga
4) Formulir dikembalikan pada tanggal yang sudah ditentukan oleh sekolah

Selain itu, MTs Syafiiyah Besuk juga menyiapkan jalur pendaftaan calon peserta didik baru, yakni :

a) Bina Lingkungan

Bina lingkungan adalah program prioritas dalam pendaftaran penerimaan peserta didik baru yang menekankan kepada lokasi tempat tinggal si calon peserta didik di wilayah sekolah atau ada keluarga dari calon peserta didik tersebut,yang bersekolah di MTs. Syafiiyah Besuk. Jalur bina lingkungan ini digunakan di MTs.Syafiiyah Besuk dalam penerimaan peserta didik baru. Jalur pendaftaran ini,dicantumkan didalam formulir

[44] Wawancara deangan panitia PPDB tentang persyaratan pendaftaran

Centersaintek. Net

pendaftaran PPDB yang nantinya akan diisi oleh calon peserta didik baru.

b) Reguler atau Umum

Jalur pendaftaran reguler atau umum merupakan jalur pendaftaran PPDB untuk masyarakat umum diluar jalur bina lingkungan. Jalur ini digunakan oleh mereka calon peserta didik baru yang bertempat tinggal diluar wilayah sekolah dan atau yang tidak memiliki saudara yang bersekolah di MTs.Syafiiyah Besuk.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ada persyaratan yang harus disiapkan oleh calon peserta didik sebelum melakukan pendaftaran.`

Penetapan syarat syarat ini sesuai dengan hasil rapat bersama panitia penerimaan peserta didik baru. Dan juga MTs.Syafiiyah Besuk menyiapkan dua jalur pendaftaran yang bisa dimanfaatkan calon peserta didik.

c. Persiapan Media

Media informasi PPDB yang digunakan di MTs.Syafiiyah Besuk yaitu brosur,spanduk,sosial media, dan majelis taklim. Brosur ini biasanya dibagikan ke sekolah-sekolah dasar di sekitar MTs.Syafiiyah Besuk. Dan adapun spanduk dipasang didepan sekolah dan dikawasan jalan yang dilalui oleh murid sekolah dasar. (Daerah yang dinilai banyak calon peserta didik yang akan

Centersaintek. Net

melanjutkan ke jenjang MTs.). Sosial media di facebook sekolah dan di majelis MASBHARU yang biasanya majelis ini merupakan pengajian rutinan. Selain menggunakan media tersebut,MTs.Syafiiyah Besuk juga menggunakan pendekatan pendekatan sebelum melaksanakan agenda PPDB ini. MTs.Syafiiyah Besuk memiliki 3 pendekatan sebelum melaksanakan PPDB, yang pertama adalah membagikan brosur ke sekolah MI atau SD sekitar dan kepada peserta didiknya. Sedangkan sosial media ini fungsinya untuk menarik minat apabila ada kakak atau adik atau tetangga sekitar yang sedang mencari sekolah jenjang selanjutnya. Yang kedua adalah memberikan cindera mata ke MI atau SD yang berupa kotak P3K dan jam dinding,ditunjukkan untuk menarik perhatian peserta didik. Yang ketiga adalah MTs.Syafiiyah menjanjikan kepada masyarakat yang mempunyai anak MI atau SD yang bisa mendaftarkan anak didiknya ke MTs.Syafiiyah Besuk secara kolektif, maka akan dikasih uang formulir sebesar 15% kepada yang bersangkutan. Semisal harga per formulir adalah Rp. 50.000,00 maka peserta yang mendaftar akan mendapatkan potongan sebesar Rp. 15.Rb perfomulir tesebut.

> “Ada tiga pendekatan yang kami lakukan. Yang pertama biasanya sebulan sebelum pendaftaran dibuka, kita berkunjung ke lembaga SD dan MI di sekitar untuk memberi informasi MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk probolinggo jadi disitu kita mempromosikan agenda PPDB kepada pihak MI ,yang kedua, kita membagikan brosur sesuai yang sudah

Centersaintek. Net

> lembaga rencanakan , siapa tau lewat jalur alternatif ini ada tetangga nya atau saudaranya sedang mencari sekolah untuk mendaftarkan diri dan juga ke ke lembaga MI dan SD sekitar kita juga berikan brosur,untuk di bagikan ke murid-muridnya, dan yang ketiga kita memberikan cindera mata ke MI sekitar ,APE,kotak, P3K dan lain-lain"[45]

Dari persyaratan diatas dapat disimpulkan bahwa MTs.Syafiiyah Besuk mempunyai 3 pendekatan yang dilakukan sebelum agenda PPDB dimulai. Pendekatan-pendekatan ini sudah dimulai setiap tahun.

d. Persiapan Administrasi

Kebutuhan administrasi dan sarana prasarana yang disiapkan oleh panitia adalah berupa buku pendaftaran, formulir, meja, kursi, dan tempat parkir,tempat tunggu dan tempat seleksi.

Berikut ini penuturan dari Ibu Sholehati Ningsih terkait persiapan administrasi.

> " banyak ya mbak, kalo dari pendaftaran calon murid sendiri itu ya kita menyiapkan formulir pastinya, buku pendaftran (untuk mencatat siswa yang mendaftar), ruang kelas (tempat tes), tempat parkir, meja, kursi dean ada juga tempat tunggu.[46]

Pernyataan ini telah disetujui juga oleh kepala sekolah MTs.Syafiiyah Besuk. Persiapan administrasi dan sarana prasarana ditujukan untuk kelancaran agenda penerimaan peserta didik baru nantinya,dan memang pemenuhan kebutuhan tersebut diupayakan dari jauh-jauh hari agar nantinya apabila ada kendala dilapangan

[45] Wawancara dengan Kepala Sekolah tentang pendekatan penerimaan peserta didik

[46] Hasil wawan cara dengan panitia PPDB MTs. Syafiiyah tentang persiapan administrasi pada tanggal 23 Agustus 2021

Centersaintek. Net

masih bisa ditanggulangi dengan cepat dan bisa terpenuhi sebelum acara dimulai. Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa persiapan administrasi dan sarana prasarana itu sangat penting dan dapat menentukan sebuah acara PPDB itu bisa berjalan dengan baik dan lancar.

2. Pelaksanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTs Syafiiyah Besuk

Penerimaan peserta didik baru merupakan agenda rutin yang dilakukan suatau lembaga pendidikan setiap tahun. Agenda ini dilakukan untuk menjaring calon calon peserta didik baru yang nantinya akan dididik dan dibina di sekolah. Setiap lembaga pendidikan biasanya memanfaatkan agenda PPDB ini untuk mencari calon peserta didik yang unggul agar nantinya bisa meningkatkan prestasi sekolah dan eksitansi sekolah diantara sekolah sekolah terbaik lainnya.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru di MTs.syafiiyah Besuk, peneliti mewawancarai penaggung jawab sementara kepala sekolah Bapak Aminuddin menurut Bapak Aminuddin, beliau mengatakan bahwa setiap tahunnya MTs. Syafiiyah Besuk membuat perencanaan PPDB dalam rapat internal para pengurus madrasah.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah pebentukan panitia PPDB, pembagian tugas panitia, pembentukan tim seleksi,seleksi PPDB dan pengumuman hasil seleksi.

Centersaintek. Net

> " dilembaga sini setiap tahunnya mengadakan rapat internal untuk prmbentukan panitia PPDB, pembagian tugas PPDB, pembentukan tim seleksi PPDB, waktu seleksi, seleksi PPDB dan pengumuman hasil seleksi"[47]

a. Pembentukan Panitia PPDB

Kegiatan awal dalam perencanaan kegiatan PPDB adalah pembentukan panitia. Pembentukan panitia PPDB di MTs. Syafiiyah Besuk dilakukan dengan melibatkan pengurus yayasan, pengurus sekolah, dewan guru dan karyawan. Pembentukan panitia PPDB dilaksanakan satu kali untuk masa jabatan dua tahun yakni dibentuk dalam bulan januari ditahun pertama dibubarkan setelah pembuatan laporan pertagung jawaban (LPJ) selesai pasca PPDB ditahun kedua. LPJ agenda dibuat satu tahun sekali dengan di laporkan didalam rapat pelaporan hasil kegiatan.

Pembentukanpanitia PPDB ini, menurut Ibu Solehah,S.pd harus dilaksanakn secepatnya agar nantinya bisa merealisasikan sasaran sekolah atau madrasah yang dituju dan kalaupun ada kendala dilapangan bisa diatasi dengan cepat. Pembentukan panitia PPDB ini meliputi a) penanggung jawab b) ketua pelaksana c) sekretaris d) bendahara e) daftar ulang f) wawancara g) membaca dan menulis h) berhitung i) do'a sehari-hari j) surat pilihan pengantar anak k) pembagian seragam l) pengukuran seragam. Adapun tugas-tugas panitia tersebut adalah penanggung jawab,sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan PPDB

[47] Wawancara dengan kepala sekolah tentang langkah-langkah PPDB

Centersaintek. Net

dan panitia. Ketua pelaksana bertanggung jawab atas terselenggarakannya perencanan acara hingga selesai. Sekretaris bertugas untuk mencatat para peserta didik yang mendaftar,dan yang diterima. Bendahara bertugas bertanggung jawab dan merencanakan anggaran PPDB dan memanage keluar masuknya agenda PPDB. Daftar ulang bertugas mengurusi registrasi pendaftaran calon peserta didik. Wawancara bertugas melakukan wawancara terhadap calon peserta didik dalam tes penempatan kelas. Membaca dan menulis bertugas sebagai penanggung jawab dan mengatur tes membaca dan menulis. Berhitung bertugas sebagai penanggung jawab untuk mengatur tes berhitung. Do'a sehari-hari bertugas sebagai penanggung jawab untuk mengatur tes do'a sehari-hari. Surat pilihan bertugas sebagai penanggung jawab dan pengatur tes surat pilihan .Pengatur anak bertugas sebagai penanggung jawab dan mengkondisikan calon peserta didik dalam PPDB. Pengukur dan pembagian seragam bertugas dan bertanggung jawab dalam pembuatan sergam calon peserta didik. Kebersihan dan keamanan bertugas untuk mengontrol kebersihan dan keamanan dalam proses kegiatan PPDB.

b. Pembagian TugasPanitia

1) Penanggung jawab : Rosi, S.Pd.i
2) Ketua PPDB : Aminuddin, S.H
3) Sekretaris : Solehah, S.Pd

Centersaintek. Net

4) Bendahara : Sholehati Ningsih, S.Pd.SD

5) Panitia placemen test :

Daftar ulang : Yusri, S.Hi

Wawancara : Rizka Fitriani,S.Pd

Membaca dan menulis : ABD.Basid

Berhitung : Junaidah,S.Pd

Do’a sehari-hari : Masiun

Surat pilihan : Khairotul Camalia

Pembagian seragam : Musdholifah,S.Ag

Kebersihan dan keamanan : Sumarto

c. Pembentukan Tim Seleksi

Tim seleksi merupakan pembagian dari kepanitiaan. Tim seleksi ini nantinya akan bertugas untuk melakukan tes kepada calon peserta didik baru. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa : tes wawancara,membaca dan menulis, berhitung, do’a sehari-hari, menbaca huruf hijaiyah, dan hafalan surat al’quran. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan calon peserta didik dalam menguasai dalam bidang-bidang tersebut. Nantinya akan ada penilaian dari masing-masing tes, lalu digabung atau dijumlahkan menjadi satu dan akan keluar hasilny. Akan tetapi untuk melihat kemampuan calon peserta didik juga tetap akan dilihat dari nilai masing-masing tes.

Centersaintek. Net

d. Waktu Seleksi

Adapun waktu pendaftaran peserta didik baru di MTs.Syafiiyah Besuk dimulai pada bulan April setiap tahunnya,hanya saja mungkin tanggalnya yang berbeda. Penerimaan pendaftaran peserta didik baru di MTs.Syafiiyah Besuk bisa dibilang cukup singkat, dalam tiga tahun terakhir. Waktu pendaftarn peserta didik baru di MTs.Syafiiyah Besuk hampir sama,yakni membuka pendaftaran hanya dalam satu hari itupun dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.00 WIB sudah ditutup. Dikarenakan kuota pendaftar sudah penuh. Menurut panitia yang paling singkat adalah pada tahun ajaran 2019/2020, pada saat itu dibuka pendaftaran pukul 08.00 dan ditutup pukul 10.00 WIB.

> " Di setiap lembaga itu punya rencana masing-masing dan berbeda –beda mbak tentang PPDB ini, seperti pendaftaran sekarang dan tahun kemaren itu sama jam pelaksanaannya dan perencanaanya, orang tua peserta didik ada yang tidak mengerti dan ada yang mengerti dengan masalah pendaftaran ini mbak sedangkan brosur tahun ini sudh tersebar (sedangkan kabar PPDB ya Cuma satu hari saja) jadi tetap sama lembaga buka pendaftaran jam 7 dan tutup jam 11 (jam kerja saja)"[48]

Peraturan dari kepala sekolah tentang agenda waktu pendaftran PPDB.

Dikarenakan waktu pendaftaran yang singkat tersebut, MTs Syafiiyah Besuk mau tidak mau harus menolak murid

[48] Observasi dengan kepala sekolah tentang waktu pelaksanaan PPDB

Centersaintek. Net

dengan alasan terbatasnya sarana prasarana (lokal kelas) dan kebijakan dari pemerintah.

> "semisal nanti di lembaga ini masi ada yang daftar terpaksa dari sekolah ini mengarahkan untuk mendaftarkan ke sekolah lain di sekitar sini "[49]

Tabel 3.6 Ketentuan Pendaftaran

Penentuan Waktu	Keterangan kegiatan
5 April - 6 April 2021	Pendaftaran siswa baru
8 April – 9 April 2021	Pengembalian formulir
11 April 2021	Tes seleksi penerimaan siswa baru
20 April – 22 April 2021	Pengumuman penerimaan siswabaru,daftar ulang,pelunasan biaya,perlengkapan dan pengukuran seragam calon siswa baru.

e. Seleksi PPDB

Seleksi penerimaan peserta didik baru di MTs.Syafiiyah Besuk menggunakan sistem seleksi promosi. Artinya semua calon peserta didik yang mendaftar akan diterima semuanya tanpa harus melakukan tes. Akan tetapi di MTs.Syafiiyah Besuk walaupun menggunakan sistem seleksi promosi tetap melaksanakan tes kepada calon peserta didik yang nantinya akan menjadi pertimbangan atau tolak ukur dalam pembagian kelas. Adapun tesyang dilakukan adalah berupa tes wawancara,membaca dan menulis, berhitung, baca do'a sehari-hari, membaca huruf hijaiyah, dan hafalan surat

[49] Wawancara dengan kepala sekolah tentang PPDB

Centersaintek. Net

Al'quran pilihan. Menurut ibu Solehah selaku sekretaris PPDB adalah ebagai berikut :

> " Kalau tesnya hanya sekedar diterima maka tesnya itu hanya untuk membagi kelas. Jadi tes ini untuk membagi rata semua kelas di pruntukkan untuk membagi kelas ini agar nantinya di setiap kelas itu kemampuan peserta didik nya merata agar tak ada yang pintar sendiri atau menonjo lsendiri dari yang lainnya. Misalkan yang bisa baca dan yang tidak bisa baca ada dalam satu kelas jadi di semua kelas ada yang pintar ada yang kurang, Sehingga akan memudahkan dewan guru dalam memberikan pelajaran."[50]

Dari pernyataan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwasanya seleksi penerimaan di MTs. Syafiiyah hanya di peruntukkan untuk membagi kelas agar nantinya di dalam setiap kelas itu kemampuan peserta didiknya itu seimbang dan untuk mempermudah dewan guru dalam memberikan materi pelajaran

f. Pengumuman Hasil Seleksi

Pengumuman peserta didik baru di MTs.Syafiiyah Besuk menggunakan sistem pengumuman dengan surat keterangan (diterima atau tidak). Surat keterangan tersebut diambil oleh para peserta didik sekolah.

Berikut penjelasan tentang pengumuman PPDB oleh sekretaris yaitu dengan ibu Solehah, S.Pd.

[50] Hasil wawancara tentang seleksi PPDB dengan sekretaris PPDB MTs.Syafiiyah Besuk Agung pada tanggal 23 agustus 2021

Centersaintek. Net

> "Jadi untuk pengumuman kita printkan satu persatu dan di berikan kepada wali murid peserta didik masing-masing "[51]

3. Hasil Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Syafiiyah Besuk

Penerimaan peserta didik baru di MTs.Syafiiyah Besuk pada tahun ajaran 2020/2021 dalam masa penerimaannya, menerima 128 peserta didik yang diterima. Hasil ini didapatkan setelah melewati serangkaian proses penerimaan mulai dari proses pendaftaran hingga tes dan pengumuman. MTs. Syafiiyah setiap tahunnya menerima tiga kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 42-44 peserta didik hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu solehah.

> " Kalau yang kemarin memang niatnya di tes siapa yang nilainya bagus kita terima kalau di bawah berarti tidak kami terima tapi karena bulan kemarin lembaga mempunyai kesepakatan harus di bagi tiga kelas batasnya 42-44 itu sudah cukup maka kita tidak menambah murid.Tergantung situasi sebenarnya."[52]

Penerimaan peserta didik baru di MTs.syafiiyah tahun ajaran 2020-2021 dilaksanakan hanya dalam waktu satu hari saja, yakni ndari jam 07.00 sampai dengan jam 11.00 WIB

Tingginya minat para orang tua calon peserta didik untuk menyekolahkan anaknya di MTs. Syafiiyah Besuk membuat sekolah harus menutup pendaftran saja hanya dalam waktu tiga jam saja. Hal ini dikarenakan MTs.syafiiyah membuka pendaftaran sebelum SMP Negri membuka pendaftaran peserta didik baru sehingga mau tidak mau para

[51] Hasil wawancara dengan sekretaris MTs. Syafiiyah Besuk pada tanggal 23 Agustus 2021

[52] Hasil wawancara dengan sekretaris tentang hasil PPDB di MTs. Syafiiyah Besuk Agung pada tanggal 23 Agustus 2021

Centersaintek. Net

calon peserta didik baru harus saling bersaing untuk mendapatkan kursi jatah penerimaan. Seperti penjelasan ibu Solehah

4. Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Syafiiyah Besuk

Setiap program atau kegiatan tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Hal ini karena sebaik-baik apapun suatu program itu direncanakan tentunya ada saja masalah atau kekurangan di dalamnya. Sering kali ketika kita membuat sebuah program kita menambahkan sesuatu yang baru dalam program tersebut dan atau menghapus sesuatu untuk dihilangkan. Tentunya hal ini menyesuaikan keadaan lembaga yang bersangkutan itu sendiri. Hal ini wajar –wajar saja, karena memang biasanya keadaan di sebuah lembaga dengan lembaga lainitu tidak sama intinya, apapun strategi/cara/sistem yang digunakan semata-mata hanya mencapai tujuan lembga pendiidkan itu sendiri.

Menurut ibu Solehah kegiatan penerimaan peserta ndidik baru di MTs.Syafiiyah memiliki kekurangan yakni sebagai berikut :

> "Sebenarnya ada grade tertentu uang dibutuhkan sekolah dalam PPDB ini akan tetapi dengan sistem PPDB seperti ini kita harus merelakan apa bila mendapat siswa yang kurang seperti itu. Kita itu tidak bisa membuang murid yang dibawah kemampuan rata-rata gitu mbak . Kita itu belum bisa membuat peserta didik yang akan masuk di MTs.syafiiyah Besuk ini adalah peserta didik yang unggul seperti itu mbak. "[53]

Setiap selesainya agenda penerimaan peserta didik baru, sekretaris akan menyusun laporan hasil kegiatan PPDB dan nantinya

[53] Wawancara tentang evaluasi PPDB dengan sekretaris MTS. Syafiiyah Besuk

Centersaintek. Net

akan dilaporkan dalam rapat pelaporan LPJ bersama. Berikut penuturan ibu solehah selaku sekretaris PPDB 2021 :

> "Bentuk evaluasinya rapat yang membahas tentang laporan jumlah murid yang daftar, pendaftar yang diterima dan masalah keuangan PPDB yang di rangkum dalam bendel laporan. Waktu pembahasannya hanya dalam sehari karena RTL nya masi belum jelas."[54]

Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa MTs. Syafiiyah dalam penerimaan peserta didik baru ini melaksanakan evaluasi dalam bentuk laporan pertanggung jawab yang dibahas dalam rapat panitia.

Dari evaluasi ini diharapkan akan adanya perbaikan dan inovasi baru di masa penerimaan yang akan datang.

[54] Wawancara tentang evaluasi PPDB dengan kepala sekolah MTs. Syafiiyah

Centersaintek. Net

BAB IV

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik di MTs.Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo

Perencanaan (planning) menurut Sondang P. Siagian dalam pernyataan Hasibuan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan di kerjakan di masa yang akan di kerjakan di masa yang kan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan .[55]

Perencanaan dapat di artikan sebagai usaha merencanakan sesuatu ke giatan yang hendak di lakukan untuk mencapai tujuan yang di tetapkan. Dengan demikian perencanaan perumusan yang di teliti dan di rencanakan oleh sebuah kelompok oleh organisasi dari berbagai aspek serta kegiatan, termasuk sumber-sumber yang ada dan memungkinkan. Oleh karena itu suatu perncanaan merupakan hasil suatu pengambilan keputusan yang sangat fital dalam manajemen

Hasil penelitian yang sudah di dapatkan di lapangan . MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk probolinggo yang dilaksanakan pada bulan juni setiap tahun atau sebelum memasuki masa tahun baru. Agenda penerimaan peserta didik baru diawali dengan pembentukan panitia PPDB. Pembentukan panitia ini dilaksanakan dalam rapat yang sudah ditentukan

[55] Hasibuan malayu, S. P. Manajemen penerimaan sumber daya Manusia, (jakarta: bumi aksara, 2007) hlm. 3

Centersaintek. Net

dari kepala sekolah, dalam rapat tersebut dibentuk kepanitiaan PPDB yang teridiri dari ketua, sekretaris, bendahara, jajaran devisi beserta para tugas penguji (tes penetapan kelas) calon peserta didik baru yang dipinpin oleh kepala sekolah. Selain itu di dalam rapat tersebut juga di diskusikan mengenai tahapan awal penerimaan, seperti kopetensi dasar yang harus dimiliki calon peserta didik baru, berapa kuota calon peserta didik yang akan diterima, sistem penerimaannya seprti apa, tes apa saja yang kan di berikan, penyebaran informasi (poster, baliho, formulir, brosur) akan di laksanakan seperti apa dan juga agenda rapat rutinan panitia PPDB untuk menentukan segala bentuk persiapan sebelum hari pelaksanaanya.

Untuk mengethui gambaran umum tentang perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Solehah, S.pd beliau selaku sekretaris panitia peserta didik baru. Tahun ajaran 2020/2021 beliau menjelaskan bahwa setiap tahunnya di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk, selalau melaksanakan penerimaan peserta didik baru di setiap tahun ajaran baru. Untuk menunjang kegiatan peserta didik baru ini dapat berjalan dengan baik maka dibuat perencanaan dan terkait dengan penerimaan peserta didik baru terlebih dahulu. Tahap awal ini panitia menyusun perencanaan penerimaan peserta didik baru dengan langkah- langkah sebagai berikut :

Centersaintek. Net

a. Penetapan daya tampung peserta didik

Dalam menetapkan daya tampung yang akan diterima. Pertama-tama panitia akan melihat perkiraan berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas satu ini. Selanjutnya panitia juga akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas setelah itu panitia juga akan melihat kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta didik di setiap kelasnya.

Setelah itu barulah panitia bisa menetapkan jumlah yang akan diterima di sekolah.

Panitia PPDB menetapkan bahwasanyaakan menerima untuk tiga kelas saja yaitu kelas VII A. VII B. VII C. Dari kelas tersebut akan diterima sebanyak 128 peserta didik yang nantinya di setiap kelasnya itu berjumlah 42, 42. 44 peserta didik

b. Penetapan syarat-syarat penerimaan

Panitia juga menetapkan syarat-syarat bagi calon peserta didik baru. Persyaratan ini masuk dalam tahap perencanaan awal.artinya persyaratan ini sudah dibahas dalam rapat panitia jauh –jauh hari sebelum pendaftaran peserta didik baru dimulai. Tidak ada persyaratan khusus dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2020/2021.

Adapun syarat-syarat masuk di MTs. Syafiiyah Besuk adalah sebagai berikut :

1) Usia minimal 12/13
2) Membawa akte kelahiran dan kk saat mengambil formulir

Centersaintek. Net

3) Mengisi formulir dengan melampirkan :
    a) Surat keterangan dari sekolah MI/SD
    b) Foto copy akte kelahiran
    c) Foto copy akte keluarga
4) Formulir dikembalikan pada tanggal yang sudah ditentukan oleh sekolah
5) Selain itu, MTs.syafiiyah Besuk juga menyiapkan jalur pendaftaan calon peserta didik baru, yakni :
    a) Bina Lingkungan

        Bina lingkungan adalah program prioritas dalam pendaftaran penerimaan peserta didik baru yang menekankan kepada lokasi tempat tinggal si calon peserta didik di wilayah sekolah atau ada keluarga dari calon peserta didik tersebut,yang bersekolah di MTs. Syafiiyah Besuk. Jalur bina lingkungan ini digunakan di MTs.Syafiiyah Besuk dalam penerimaan peserta didik baru. Jalur pendaftaran ini,dicantumkan didalam formulir pendaftaran PPDB yang nantinya akan diisi oleh calon peserta didik baru.

    b) Reguler atau Umum

        Jalur pendaftaran reguler atau umum merupakan jalur pendaftaran PPDB untuk masyarakat umum diluar jalur bina lingkungan. Jalur ini digunakan oleh mereka calon peserta didik baru yang bertempat tinggal diluar wilayah sekolah dan

Centersaintek. Net

atau yang tidak memiliki saudara yang bersekolah di MTs.Syafiiyah Besuk.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ada persyaratan yang harus disiapkan oleh calon peserta didik sebelum melakukan pendaftaran.`

Penetapan syarat syarat ini sesuai dengan hasil rapat bersama panitia penerimaan peserta didik baru. Dan juga MTs.Syafiiyah Besuk menyiapkan dua jalur pendaftaran yang bisa dimanfaatkan calon peserta didik.

c) Persiapan Media

Media informasi PPDB yang digunakan di MTs.Syafiiyah Besuk yaitu brosur,spanduk,sosial media, dan majelis taklim. Brosur ini biasanya dibagikan ke sekolah-sekolah dasar di sekitar MTs.Syafiiyah Besuk. Dan adapun spanduk dipasang didepan sekolah dan dikawasan jalan yang dilalui oleh murid sekolah dasar. (Daerah yang dinilai banyak calon peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang MTs). Sosial media di facebook sekolah dan di majelis MASBHARU yang biasanya majelis ini merupakan pengajian rutinan. Selain menggunakan media tersebut,MTs.Syafiiyah Besuk juga menggunakan pendekatan pendekatan sebelum melaksanakan agenda PPDB ini. MTs.Syafiiyah Besuk memiliki 3 pendekatan sebelum

Centersaintek. Net

melaksanakan PPDB, yang pertama adalah membagikan brosur ke sekolah MI atau SD sekitar dan kepada peserta didiknya. Sedangkan sosial media ini fungsinya untuk menarik minat apabila ada kakak atau adik atau tetangga sekitar yang sedang mencari sekolah jenjang selanjutnya. Yang kedua adalah memberikan cindera mata ke MI atau SD yang berupa kotak P3K dan jam dinding,ditunjukkan untuk menarik perhatian peserta didik. Yang ketiga adalah MTs Syafiiyah menjanjikan kepada masyarakat yang mempunyai anak MI atau SD yang bisa mendaftarkan anak didiknya ke MTs Syafiiyah Besuk secara kolektif, maka akan dikasih uang formulir sebesar 15% kepada yang bersangkutan. Semisal harga per formulir adalah Rp. 50.000,00 maka peserta yang mendaftar akan mendapatkan potongan sebesar Rp. 15rb perfomulir tesebut.

d) Persiapan Administrasi

Kebutuhan administrasi dan sarana prasarana yang disiapkan oleh panitia adalah berupa buku pendaftaran, formulir, meja, kursi, dan tempat parkir, tempat tunggu dan tempat seleksi.

Berikut ini penuturan dari Ibu Sholehati Ningsih terkait persiapan administrasi.

Centersaintek. Net

Pernyataan ini telah disetujui juga oleh kepala sekolah MTs Syafiiyah Besuk. Persiapan administrasi dan sarana prasarana ditujukan untuk kelancaran agenda penerimaan peserta didik baru nantinya,dan memang pemenuhan kebutuhan tersebut diupayakan dari jauh-jauh hari agar nantinya apabila ada kendala dilapangan masih bisa ditanggulangi dengan cepat dan bisa terpenuhi sebelum acara dimulai. Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa persiapan administrasi dan sarana prasarana itu sangat penting dan dapat menentukan sebuah acara PPDB itu bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Dapat hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwasanya dalam perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru, di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk berfokus kepada lima hal .yakni pembentukan panitia PPDB, penetapan daya tampung peserta didik baru, penentuan syarat-syarat pendaftaran persiapan media publikasi dan persiapan administrasi. Perencanaan ini bisa di katakan cukup baik sesuai dengan bagaimana mestinya mulai dari pembentukan panitia hingga persiapan administrasinya tidak ada yang menyalahi atau bertentangan dengan teori perencanaan.

Centersaintek. Net

B. Pelaksanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs. Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo

Menurut Sondang P. Siagian dalam pernyataan Hasibuan. Pengorganisasian *(organizing)* adalah prosesnya pengelompokan, orang-orang, tugas-tugas, alat-alat, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga terciptanya suatu organisasi yang dapat di gerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Pengorganisasian ini bisa dibilang sebagai fungsi organik manajemen yang kedua, yang sangat vital untuk memungkinkan tercapainya tujuan yang direncanakan. Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan yang di rencanakan yang telah di susun sebelumnya. Oleh karena itu sangat tepat bahwa fungsi pengorganisasian ini di tempatkan sebagai fungsi kedua sesudah perncanaan.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo meneliti dan mewawancarai Kepala Sekolah Bpk Aminuddin, SH. Menurut beliau mengatakan bahwa setiap tahunnya MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo membuat perencanaan pelaksanaan PPDB dalam rapat internal dengan panitia MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo. Langkah-langkah yang dilakukan dalam rapat tersebut yaitu pembentukan panitia PPDB. Pembentukan tugas panitia, pembentukan tim seleksi PPDB, dan pengumuman hasil seleksi.

Centersaintek. Net

1. Pembentukan Panitia PPDB

Pada awal kegiatan PPDB adalah pebentukan panitia, dengan pembentukan panitia PPDB di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo dilakukan dengan melibatkan pengurus yayasan,kepala sekolah,dewan guru dan karyawan. Pembentukan panitia PPDB dilakukan satu kali untuk masa jabatan 2 tahun yakni dibentuk setiap bulan April di tahun pertama dan dibubarkan setelah pembuatan laporan pertanggung jawaban LPJ selesai panca PPDB di tahun kedua. LPJ PPDB ini dibuat satu tahun sekali dalam rapat hasil kegiatan. Adapun tugas-tugas panitia tersebut adalah bertugas sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan PPDB dan panitia. Ketua panitia bertanggung jawab atas terselenggarakannya perencanaan acara hingga selesai. Sedangkan sekretaris bertugas mencatat para peserta didik yang mendaftar dan yang diterima. Bendahara bertugas bertanggung jawab memanage anggaran PPDB keluar masuknya uang dalam agenda PPDB.

2. Pembagian Tugas Panitia

Setelah kepanitiaan dibentuk maka akan ada yang namanya tugas masing-masing panitia. Pembagian tugas ini ditentukan berdasarkan pada job description yang sudah diembankan atas masing-masing bagian yang telah ditentukan. Penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo adalah sebagai berikut :

a) Penanggung jawab : Rosi, S.Pd.i
b) Ketua PPDB : Aminuddin, S.H

Centersaintek. Net

c) Sekretaris : Solehah, S.Pd

d) Bendahara : Sholehati Ningsih, S.Pd.SD

e) Panitia placemen test :

Daftar ulang : Yusri, S.Hi

Wawancara : Rizka Fitriani,S.Pd

Membaca dan menulis : ABD.Basid

Berhitung : Junaidah,S.Pd

Do'a sehari-hari : Masiun

Surat pilihan : Khairotul Camalia

Pembagian seragam : Musdholifah,S.Ag

Kebersihan dan keamanan : Sumarto

3. Pembentukan Tim Seleksi

Adapun waktu peserta didik baru di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo dimulai pada bulan Juni setiap tahunnya, hanya saja tanggalnya yang berbeda. Pendaftaran penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo dikatakan cukup singkat dalam 3 tahun terakhir ini. Waktu pendaftaran peserta didik baru di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo hanya membuka pendaftaran dalam satu hari saja,itupun dimulai pada pukul 07.00 s/d 12.00 sudah ditutup. Dikarenakan kuota pendaftar sudah penuh.

4. Pengumuman Hasil Seleksi

Pengumuman penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo menggunakan sistem pengumuman

Centersaintek. Net

dengan surat keterangan diterima atau tidaknya. Surat keterangan tersebut diambil oleh wali murid di sekolah. Penjelasan tentang pengumuman PPDB dijelaskan oleh sekretaris PPDB yaitu Ibu Solehah, S.Pd. beliau mengatakan sistem pengumuman pasca penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo dilaksanakan dengan pemberian surat langsung kepada para wali murid calon peserta didik baru di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo. Dari hasil penelitian yang saya dapat bahwa pelaksaan manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo sangat rinci. Pada pelaksaan agenda penerimaan peserta didik baru ini, dari mulai kepanitiaan hingga pengumuman seleksi dipersiapkan sebaik mungkin dengan tujuan mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang telah direncanakan.

C. Hasil Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo

Penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo pada tahun ajaran 2020/2021 dalam masa penerimaannya yaitu menerima 128 peserta didik yang diterima. Hasil ini didapatkan setelah melewati serangkaian proses penerimaan, mulai dari proses pendaftaran hingga tes dan pengumuman di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo setiap tahunnya menerima 3 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 42 – 44 peserta didik baru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Solehah, S.Pd.

Centersaintek. Net

Hasil yang didapatkan oleh lembaga MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo dalam penerimaan tahun ajaran 2020/2021 tidak lepas dari perencaan yang matang dan efektif. MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggomempertahankan atau membuat citra positif terhadap masyarakat maupun sekolah MI di sekitarnya, sehingga mereka percaya dan yakin untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo

D. Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo

Menurut Sondang P. Siagian dalam pernyataan Hasibuan, penilaian (evaluating) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.

Penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana kinerja yang telah dilakukan oleh para anggota sudah sesuai dengan rencana. Penilaian ini nantinya akan mengerucut pada evaluasi, dalam evaluasi ini nantinya akan ada namanya perbaikan. Setiap program kegiatan memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Hal ini sebaik-baik apapun suatu program yang direncanakan, tentunya ada masalah atau kekurangan didalamny. Sering kali ketika kita membuat program kita menambahkan sesuatu yang baru dalam program tersebut dan atau menghapus sesuatu untuk dihilangkan. Tentunya hal ini menyesuaikan keadaan lembaga yang bersangkutan itu sendiri. Hal

Centersaintek. Net

ini wajar wajar saja, karena memang sudah biasa keadaan di sebuah lembaga dengan lembaga lain itu tidak akan sama. Intinya apapun strategi yang digunakan semata-mata hanya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan dengan baik.

Centersaintek. Net

BAB V

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo tentang Manajemen Penerimaan Peserta Didik di MTs Syafiiyah. Ada rasa yang kurang lengkap jika tidak tersusun kesimpulan didalamnya. Mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs Syafiiyah besuk Agung Besuk Probolinggo yang telah tersusun dan terdapat paparan serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya ada beberapa kesimpulan yang dapat di ambil sebagai berikut :

1. Perencanaan sebelum dinilainya PPDB adalah dengan penetapan daya tampung calon peserta didik baru, dalam penetapan daya tampung calon peserta didik baru, dalam penetapan daya tampung c peserta didik di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggomelihat kapasitas bangku yang tersedia terlalu ke efektifan, pembelajaran dikelas sampai terakhir menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Selanjutnya menetapkan syarat-syarat penerimaan calon peserta didik baru , kemudian persiapan media informasi PPDB dan yang terakhir persiapan administrasi dan sarana prasarana.
2. Pelaksanaan PPDB dimulai dengan pembentukan panitia dan pembagian tugas masing-masing panitia. Setelah itu membentuk

Centersaintek. Net

tim seleksi penerimaaan peserta didik baru , penentuan waktu seleksi, kemudian seleksi PPDB dan yang terakhir adalah pengumuman hasil seleksi

3. Hasil PPDB di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dalam masa penerimaan pada tahun ajaran 2020-2021 yang dilaksanakan dalam waktu satu hari saja, itupun dalam waktu 6 jam saja. Yakni di mulai dari jam 07.00 Wib dan ditutup jam 12.00 Wib. Di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo menerima peserta sebanyak 128 peserta.
4. Evaluasi PPDB di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo menggunakan sistem laporan pertanggung jawaban (LPJ) pasca PPDB . Laporan ini di sampaikan dalam rapat panitia tentang proses kegiatan PPDB dari awal hingga akhir.

B. Saran

Setelah tertera penelitian skripsi dan di akhiri dengan renteran kesimpulan, maka selanjutnya ada beberapa saran yang peneliti ingin kemukakan di antaranya.

1. Hendaknya MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo memaksimalkan sistem pencatatan atau perlengkapan dokumen-dokumen administrasi sekolah (struktur, visi misi, dokumen-dokumen penting lainnya) sehingga apabila membutuhkan file dokumen apapun akan mudah.

Centersaintek. Net

2. Hendaknya MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo lebih berani menggunakan sistem seleksi dalam penerimaan peserta didik baru agar calon peserta didik baru selanjutnya mempunyai kualitas yang lebih unggul yang nantinya juga akan bisa menaikkan prestasi sekolah diluar.
3. Hendaknya MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo mendokumentasikan setiap kegiatan atau program yang telah dilaksanakan sehingga nantinya bisa di gunakan sebagai bukti dan perlengkapan laporan sekolah.

Centersaintek. Net

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, H Boedi. *Manajemen Pendidikan Islam,* Bandung: Pustaka Setya, 2014.

Al-Fatah, Yasin. *Dimensi Pendidikan Islam,* Malang: Press, 2008.

Handoko, T.Hani. *Manajemen Edisi II,* Yogyakarta: BPFF, 2016.

Imron, Ali. *Peserta Didik Manejemen Berbasis Sekolah,* Malang: Bumi Aksara, 2011.

Machali, Imam dan Didin Kurniadin. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan,* Yogyakarta: Arus Media, 2010.

Malayu, Hasibuan. *S.P Manajemen Sumber Daya Manusia,* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif,* Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Moleong, Lexi J. *Metodoligi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan,* Yogyakarta: Arus Media, 2008.

Nizar Syamsul, dan Ramayulis. *Pasal 1 Ayat 4* Undang-undang RI *No.20/tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional,* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

Nizar, Syamsul. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis,* Jakarta: Ciputat, 2002.

Nuruh Biyah, dan Ahmadi Abu. *Ilmu Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Rihiyat. *Manajemen Sekolah,* Bengkulu: Aditama, 2008.

Rohiyat. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktis,* Bandung: Refika Aditama, 2010.

Sarewono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sohib Toher, Muhammad. *Al-Qur'an dan Terjemah,* Bandung: Jabalnur, 2010.

Centersaintek. Net

Subroto, Suryo. *Manajemen Pendidikan Sekolah,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R.D,* Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam,* Yogyakarta: Arrus Media, 2011.

Sukardi, Baskoki. *Memahami Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Tim Dosen Jurusan Pendidikan FIP KIP. *Administrasi Pendidikan,* Malang, 1989.

Centersaintek. Net

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRASNKIP OBSERVASI

No CL : 01

Koding : 01/O/F-1/13-VII/2021

Tanggal Pengamatan : 13 Juli 2021

Lokasi Observasi : MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk

Jam : 09:00 WIB

Disusun Jam : 15.30 – 15.45 WIB

Kegiatan Yang Diobservasi : Sarana dan Prasarana

Transkip Observasi	Pada tanggal 13 Januari 2021 peneliti melakukan observasi di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk Probolinggo untuk mengamati keadaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh lembaga
Tanggapan Pengamat	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa keadaan sarana dan prasarana MTs Besuk Agung Besuk Probolinggo dapat dfikategorikan lengkap dalam artian telah mampu memberikan fasilitas yang cukup terhadap kebutuhan para guru

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-1/14-VII/2021

Nama Informan : Bpk. Aminuddin, S,H

Jam : 09.30 WIB

Disusun Jam : 15.30 – 15.45

Tempat Wawancara : MTs Besuk Agung Besuk

Topik Wawancara : Strategi Perencanaan

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa strategi yang dilakukan dalam perencanaan sebelum PPDB?
Informan	Sebelum perencaan PPDB lembaga itu mengadakan rapat pembentukan panitia

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-2/15-VII/2021

Nama Informan : Bpk. Aminuddin, S,H

Jam : 09.30 WIB

Disusun Jam : 15.30 – 15.45

Tempat Wawancara : MTs Besuk Agung Besuk

Topik Wawancara : Pengorganisasian

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa strategi yang dilakukan dalam pendekatan sebelum PPDB?
Informan	Sebelum pembentukan panitia lembaga MTs Syafiiyah menyebarkan baliho di Desa terdekat dan menempelkan di depan lembaga-lembaga MI terdekat.

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-2/16-VII/2021

Nama Informan : Bpk. Aminuddin, S.H

Jam : 09.30 WIB

Disusun Jam : 15.30 – 15.45

Tempat Wawancara : MTs Besuk Agung Besuk

Topik Wawancara : Pengorganisasian

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh sebelum kegiatan PPDB?
Informan	Jandal awal itu biasanya urut pada dua hari atau tiga hari sebelum pendaftaran dibuka dua hari full.

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-2/16-VII/2021

Nama Informan : Bpk. Aminuddin, S.H

Jam : 09.30 WIB

Disusun Jam : 15.30 – 15.45

Tempat Wawancara : MTs Besuk Agung Besuk

Topik Wawancara : Pengorganisasian PPDB

	Materi Wawancara
Peneliti	Untuk pembentukan panitia itu seperti apa?
Informan	Kita biasanya dibentuk kepanitian itu dibulan april sebelum bulan juni. Kepanitian PPDB ini sudah dibentuk dengan jabatannya masing-masing, setiap yang dipilih jadi panitia maka dibertugaskan dalam dua tahun.

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-3/18-VII/2021

Nama Informan : Ibu Solehah, S.Pd

Jam : 09.00 WIB

Disusun Jam : 15.00 – 15.30

Tempat Wawancara : MTs Besuk Agung Besuk

Topik Wawancara : pelaksanaan PPDB

	Materi Wawancara
Peneliti	Media apa saja yng digunakan untuk promosi kegiatan PPDB?
Informan	Hanya lewat spanduk dan brosur saja .

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-3/18-VII/2021

Nama Informan : Ibu Solehah, S.Pd

Jam : 09.00 WIB

Disusun Jam : 15.00 – 15.30

Tempat Wawancara : MTs Besuk Agung Besuk

Topik Wawancara : pelaksanaan PPDB

	Materi Wawancara
Peneliti	Media apa saja yng digunakan untuk promosi kegiatan PPDB?
Informan	Hanya lewat spanduk dan brosur saja .

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-3/21-VII/2021

Nama Informan : Ibu Solehah, S.Pd

Jam : 09.00 WIB

Disusun Jam : 15.00 – 15.30

Tempat Wawancara : MTs Besuk Agung Besuk

Topik Wawancara : pelaksanaan PPDB

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada pendekatan yang dilakukan di MTs Syafiiyah sebelum pelaksanaan?
Informan	Di lembaga kami ini ada tiga pendekatan yang kami lakukan, yan pertma yaitu sebelum pendaftaran dibuka kita berkunjung ke lembaga MI dan SD, yang kedua kita membagikan brosur-brosur kepada peserta didik yang mw meneruskan ke sekolah selanjutnya dan yang ketiga kita memberikan cindera mata kepada peserta didik yang telh daftar di MTs Syafiiyah Besuk Agung Besuk .

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-4/21-VII/2021

Nama Informan : Ibu Junaidah, S.Pd

Jam : 09.30 WIB

Disusun Jam : 15.30– 15.45

Tempat Wawancara : MTs Besuk Agung Besuk

Topik Wawancara : Evaluasi PPDB

	Materi Wawancara
Peneliti	Untuk evaluasi pasca kegiatan PPDB apakah ada?
Informan	Evaluasinya yaitu prosentase antara mana yang dimasukkan ke bina lingkungan dan mana yang di masukkan ke umum atau prestasi karena itu campur aduk . karena aturannya bina lingkunganya itu masi belum jelas.

Centersaintek. Net

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/F-1/10-VII/2021

Bentuk : Gambar

Tanggal pencatatan : 10.september 2021

Disusun Jam : 15.30 – 15.45

Jam pencatatan : 09.15 s.d 09.45 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Suasana lingkungan belajar mengajar yang nyaman sebagai tempat berinteraksi antara guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Centersaintek. Net

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	: 02/D/F-2/10-VII/2021
Bentuk	: Gambar
Tanggal pencatatan	: 10.september 2021
Disusun Jam	: 15.30 – 15.45
Jam pencatatan	: 09.15 s.d 09.45 WIB

Bukti Dokumen	  
Refleksi	Pada saat wawancara kepala sekolah, sekretaris, dan panitia PPDB di Mts Syafiiyah Besuk Agung Besuk.

Centersaintek. Net

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/F-2/10-VII/2021

Bentuk : Gambar

Tanggal pencatatan : 10.september 2021

Disusun Jam : 15.30 – 15.45

Jam pencatatan : 09.15 s.d 09.45 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Suasana belajar mengajar yang tenang dan kondusif adalah faktor yang menunjang fokus belajar dan efektifitas mengajar guru.

Centersaintek. Net

Surat izin penelitian

FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

UNZAH
JL. PB. Sudirman No.360 Semamp
kraksaan Probolinggo 67282.
Telp-Fax: 0335-842178.
Web: www.unzah.ac.id
Email: sekretariat@unzah.ac.id

Nomor : 074/UNZAH.012/01/20/VI/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, Kepala.....
Di Tempat

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas ahir mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Barirotun Hikmah
NPM	:	20171201200040
Semester	:	VIII (Delapan)
Judu Skripsi	:	Manajemen Penerimaan Peserta dididk Baru di MTs Suafi'iyah Besuk Agung Kecamatan Besuk Probolinggo

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Madrasah/Sekolah berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.
Demikian, atas kerjasama dan bantuannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Probolinggo, 21 Juni 2021
Ka.Prodi MPI

Isnatul Izzah, M.Pd.I
NIDN: 2101088303

Centersaintek. Net

Surat Balasan Penelitian



YAYASAN BAHRUL ULUM UMAR HADI
MADRASAH TSANAWIYAH SYAFIIYAH
BESUK - PROBOLINGGO
TERAKREDITASI " A "
Jl. Raya Besuk No. 247 Besuk Probolinggo Telp. (0335) 4514307
email : mtssyafiiyah.besuk@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 159/Sket.09/M1s.S-574/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Syafiiyah Besuk menerangkan bahwa :

Nama : AMINUDDIN, S.H.
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Syafiiyah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Barirotun Hikmah
NPM : 20171201200040
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul : "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di M1s. Syafiiyah Besuk Kidul Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo" dimulai sejak tanggal 12 April sampai dengan 23 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Besuk, 12 Oktober 2021
Kepala M1s. Syafiiyah

AMINUDDIN, S.H.

Centersaintek. Net

RIWAYAT HIDUP

Barirotun Hikmah, lahir di Probolinggo. Jawa Timur. Tepatnya di Desa Paiton Kecamatan Paiton pada 23 September 1999 dari pasangan Bapak Salim Cholil dan Ibu Solehatin (anak ketiga dari tiga bersaudara). Pendidikan yang pernah ditempuh adalah Taman Kanak-Kanak Raudhatus Salam dan MI Raudhatus Salam (selesai 2011), kemudian melanjutkan di MTs NU Kraksaan (selesai 2014), dan lanjut di Sekolah Menengah Kejuruan Zaman Hudi Sumberasih Lemah Kembar Probolinggo (selesai 2017).

Saya sangat bersyukur dapat menyelesaikan kuliah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.

Kritik dan saran sangat diharapkan manakala tujuannya membangun dan selagi tidak menyimpang dalam hal positif. Dapat dikirim via email barirotunhikmah@gmail.com. IG barirohikmah, WA 082235258559.

Centersaintek. Net

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Barirotun Hikmah
NIMKO : 2017.12.01.20.0040
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kraksaan, 15 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan
(Tanda tangan di atas materai)



Barirotun Hikmah

Centersaintek. Net

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jl. P.B, Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2017.12.01.20.0040
NAMA MAHASISWA : BARIROTUN HIKMAH
PROGRAM STUDI : S1 - MPI
PERIODE BIMBINGAN : 2020/2021 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI MTS SYAFIIYAH BESUK AGUNG BESUK PROBOLINGGO

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	28/08 2021	Bab I (Latar belakang, Rumusan masalah, metode penelitian)	
2	04/09 2021	Bab I su (Bab II Teori sesuai dg judul penelitian)	
3	11/09 2021	Bab II su, Bab III (Instrumen - pedoman wawancara)	
4	18/09 2021	Bab III (Instrumen)	
5	25/09 2021	Bab III su, Bab IV (Temuan dari Rumusan masalah)	
6	02/09 2021	Bab IV. Bab V su. Lengkapi	
7	14/09 2021	Bab IV, Bab V di lengkapi	
8			

Kraksaan, 09 Oktober 2021

Dosen Pembimbing I

IMAM BUKHORI, M.Pd.I,
NIDN. 2121058002

Dosen Pembimbing II

POPPY RACHMAN, M.Pd,
NIDN. 2110048402

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Manajemen Pendidikan Islam

ISMATUL IZZAH , M.Pd.
NIDN. 2101088303

Centersaintek. Net